

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI  
RA AN-NAJAH KECAMATAN SEI BAMBAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

**OLEH :**

**RUKIYAH  
1601240067P**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI  
RA AN-NAJAH KECAMATAN SEI BAMBAN**

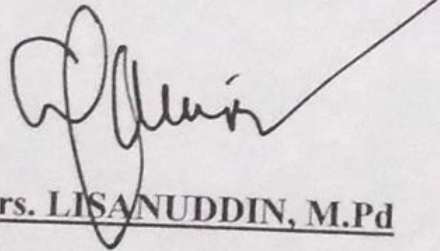
**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

**OLEH :**

**RUKIYAH**  
**1601240067P**

**Dosen Pembimbing :**



**Drs. LISA NUDDIN, M.Pd**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



Unggul Beras & Caperangas

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id)

E-mail : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Banker : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Drs. Lisanuddin, M.Pd

Nama Mahasiswa : Rukiyah  
NPM : 1601240067P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Meningkatkan Minat Belajar Anak dengan Menggunakan Media AudioVisual di RA An- Najah Kecamatan Sei Bambi

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7/3 2018	Ukuran Margin		
7/3 2018	Acc Aday		

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

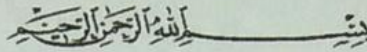
Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Medan, 7-3-2018  
Dosen Pembimbing

Drs. Lisanuddin, M.Pd

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Rukiyah  
NPM : 1601240067P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Menggunakan Media Audio Visual di RA An-Najah Kecamatan Sei Baman

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lisanuddin'.

**(Drs. Lisanuddin, M.Pd)**

Disetujui oleh :  
Ketua Jurusan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Widya Masitah'.

**(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)**

Disetujui oleh :  
Dekan

A large, stylized handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muhammad Qorib'.

**(Dr. Muhammad Qorib, MA)**

Nomor : Istimewa  
Lamp : 3 (tiga) eksamplar  
Hal : Skripsi a.n. RUKIYAH  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di –  
Medan

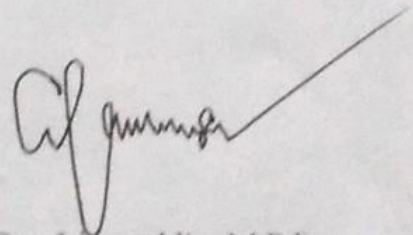
Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. RUKIYAH yang berjudul "Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Menggunakan Media Audio Visual di RA An-Najah Kecamatan Sei Bamban". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing Skripsi



(Drs. Lisanuddin, M.Pd)

## PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rukiyah  
Jenjang Pendidikan : S-1  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
NPM : 1601240067P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Menggunakan Media Audio Visual di RA An-Najah Kecamatan Sei Baman” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2018  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Rukiyah

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Meningkatkan Minat Belajar Anak dengan Menggunakan Media Audio Visual di RA An-Najah Kecamatan Sei Bambi”**.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan Strata I pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak baik berupa materi maupun non materi, maka pada kesempatan kali ini saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku rector Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam.
4. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam.
5. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selalu memberikan perhatian dan pengarahan kepada kami sebagai anak didiknya.
6. Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
7. Bapak Drs. Lisanuddin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi selaku Dosen Penguji Skripsi.
9. Bapak dan ibu Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

10. Terima kasih pada teman-teman seperjuangan di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya, yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih pada teman-teman seperjuangan di RA An-Najah Kecamatan Sei Bamban yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Ayah Ngatino, S.Pd.I dan Mama Maimunah, S.Pd.I selaku kedua orang tua tersayang yang memberi dukungan dan do'a.
13. Setia Darmawan selaku kekasih dunia akhirat yang selalu memberi dukungan agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Sya'ban Ar-Rasyid adalah buah hati yang selalu memberikan semangat kepada umi dikala lelah dan letih.
15. Mushab Al-Umairi, Syafinatun Najah dan Ibnu Mas'ud adalah adik-adik tercinta, semoga kelak dapat menyelesaikan studinya dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan anak usia dini, khususnya anak di Raudhatul Athfal.

Medan,        Januari 2018  
Penulis,

**RUKIYAH**

NPM : 1601240067P



## ABSTRAK

### **RUKIYAH. NPM: 1601240067P. MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI RA AN-NAJAH KECAMATAN SEI BAMBAN.**

*Latar belakang masalah penelitian ini adalah : rendahnya minat belajar anak di RA An-Najah Kecamatan Sei Bambi. Rendahnya minat belajar anak mungkin disebabkan oleh media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik, sehingga minat anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar menjadi rendah dan anak cepat merasa bosan.*

*Masalah penelitian yang diangkat adalah “Apakah dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar anak di RA. An-Najah?”. Adapun tujuan penelitiannya adalah untuk meningkatkan minat belajar anak dengan menggunakan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar anak di RA An-Najah Kecamatan Sei Bambi dan agar anak tidak cepat merasa bosan dalam melakukan kegiatan belajar. Dengan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa simpulan penelitian ini adalah minat belajar anak dapat ditingkatkan dengan menggunakan media audio visual. Pada pra siklus minat belajar anak mencapai 20%, setelah diadakannya penelitian tindakan kelas ada peningkatan pada siklus I mencapai 35%, siklus II mencapai 45% dan pada siklus III mencapai 80%. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan minat belajar anak di RA An-Najah Kecamatan Sei Bambi dengan menggunakan media audio visual.*

*Kata Kunci : Minat Belajar Anak, Media Audio Visual*

## ABSTRACT

### **RUKIYAH. NPM: 1601240067P. INCREASING CHILDREN LEARNING INSTRUCTIONS USING VISUAL AUDIO MEDIA IN RA ANALYSIS OF SEI BAMBAN DISTRICT.**

*The background of this research problem is: the low interest of children's learning in RA An-Najah Sub-district of Sei Bamban. The low interest in children's learning may be caused by the lesson learned media used by the teacher is less interesting, so the interest of children in following the teaching and learning activities to be low and the child quickly feel bored.*

*The research problem raised is "Whether by using audio-visual media can increase interest in children's learning in RA. An-Najah? ". The purpose of his research is to increase the interest of children's learning by using audio-visual media in improving children's learning interest in RA An-Najah Sei Bamban Subdistrict and so that children do not quickly feel bored in doing learning activities. With the steps of planning, implementation, observation, and reflection. The data collection techniques used are observation and documentation. While the data analysis used is qualitative data and quantitative data. The results showed that the conclusion of this study is the interest of children can be improved by using audio visual media. In the pre cycle of interest in children's learning reaches 20%, after classroom action research has been increased in the first cycle reached 35%, the second cycle reached 45% and in the third cycle reached 80%. From the results of this study can be seen that the increased interest in children's learning in RA An-Najah Sei Bamban District by using audio visual media.*

*Keywords: Child Learning Interest, Audio Visual Media*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Cara Memecahkan Masalah.....	4
E. Hipotesis Tindakan.....	5
F. Tujuan Penelitian.....	5
G. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>7</b>
A. Media <i>Audio Visual</i> .....	7
1. Pengertian Media <i>Audio Visual</i> .....	7
2. Jenis-Jenis Media <i>Audio Visual</i> .....	8
3. Manfaat Media <i>Audio Visual</i> .....	10
4. Kelebihan dan Kelemahan Media <i>Audio Visual</i> .....	12
5. Karakteristik Media <i>Audio Visual</i> .....	16
6. Aplikasi Penggunaan Media <i>Audio Visual</i> .....	17
B. Minat Belajar.....	20
1. Pengertian Minat Belajar.....	20
2. Jenis-Jenis Minat Belajar.....	21
3. Fungsi minat belajar.....	24
4. Faktor-Faktor yang Dapat Menumbuhkan Minat Belajar.....	25
5. Indikator Minat Belajar.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Setting Penelitian.....	29
1. Tempat Penelitian.....	29
2. Waktu Penelitian.....	29
3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	29
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas.....	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Sumber Data.....	32
1. Anak.....	32
2. Guru.....	32
3. Teman Sejawat.....	33

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	33
1. Teknik Pengumpulan Data .....	34
2. Alat Pengumpulan Data .....	34
F. Indikator Kinerja .....	36
G. Analisis Data .....	37
H. Prosedur Penelitian .....	38
1. Perencanaan .....	38
2. Pelaksanaan Tindakan .....	38
3. Observasi .....	38
4. Refleksi .....	38
5. Personalia Penelitian .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Kondisi Awal .....	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
1. Deskripsi Siklus I .....	49
2. Deskripsi Siklus II .....	54
3. Deskripsi Siklus III .....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jadwal Penelitian Tindakan Kelas.....	29
Tabel 2.	Data Siswa RA. An-Najah Kec. Sei. Baman TA. 2017/2018 .....	32
Tabel 3.	Data Guru RA. An-Najah Kec. Sei. Baman TA. 2017/2018.....	33
Tabel 4.	Data Teman Sejawat.....	33
Tabel 5.	Observasi Belajar Anak dengan Menggunakan Media <i>Audio Visual</i> .....	35
Tabel 6.	Indikator Kinerja.....	36
Tabel 7.	Ketuntasan Belajar.....	37
Tabel 8.	Personalia Penelitian.....	43
Tabel 9.	Data Observasi Kondisi Awal Minat Belajar Anak di RA An-Najah.....	45
Tabel 10.	Persentase Kondisi Awal Minat Belajar Anak di RA An-Najah.....	46
Tabel 11.	Kondisi Awal Minat Belajar Anak yang BSH dan BSB.....	48
Tabel 12.	Data Observasi Siklus I Minat Belajar Anak di RA An-Najah.....	50
Tabel 13.	Persentase Siklus I Minat Belajar Anak di RA An-Najah.....	51
Tabel 14.	Kondisi Siklus I Minat Belajar Anak yang BSH dan BSB.....	53
Tabel 15.	Data Observasi Siklus II Minat Belajar Anak di RA An-Najah.....	56
Tabel 16.	Persentase Siklus II Minat Belajar Anak di RA An-Najah.....	57
Tabel 17.	Kondisi Siklus II Minat Belajar Anak yang BSH dan BSB.....	59
Tabel 18.	Data Observasi Siklus III Minat Belajar Anak di RA An-Najah.....	62
Tabel 19.	Persentase Siklus III Minat Belajar Anak di RA An-Najah.....	63
Tabel 20.	Kondisi Siklus III Minat Belajar Anak yang BSH dan BSB.....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	5
Gambar 2. Siklus PTK dalam Perbaikan Pembelajaran.....	39
Gambar 3. Kondisi Awal Minat Belajar Anak di RA An-Najah.....	47
Gambar 4. Kondisi Siklus I Minat Belajar Anak di RA An-Najah.....	53
Gambar 5. Kondisi Siklus II Minat Belajar Anak di RA An-Najah.....	58
Gambar 6. Kondisi Siklus III Minat Belajar Anak di RA An-Najah.....	64
Gambar 7. Peningkatan Kondisi Awal Sampai dengan Siklus III.....	66

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Usia dini adalah masa dimana anak mengalami masa keemasan atau *golden ages*. Banyak penelitian menunjukkan masa usia dini, yaitu masa lima tahun ke bawah, merupakan *golden ages* (masa keemasan) bagi perkembangan kecerdasan anak. Salah satu hasil penelitian menyebutkan bahwa pada usia 4 tahun kapasitas kecerdasan anak telah mencapai 50%. Seperti diungkapkan Direktur Pendidikan Anak Dini Usia (PAUD), Depdiknas, Dr. Gutama, kapasitas kecerdasan itu mencapai 80% di usia 8 tahun. Ini menunjukkan pentingnya memberikan perangsangan pada anak usia dini sebelum masuk sekolah. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang menjalani masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Usia dini lahir sampai enam tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Usia itu sebagai usia penting bagi pengembangan inteligensi permanen dirinya, mereka juga mampu menyerap informasi yang sangat tinggi.

Bagaimanakah anak usia dini belajar? Anak usia dini belajar melalui bermain, anak-anak umumnya sangat menikmati permainan dan akan terus menikmatinya dimanapun mereka memiliki kesempatan. Kegiatan bermain dapat membantu anak mengenal tentang diri sendiri, dengan siapa anak hidup serta lingkungan tempat dimana anak hidup. Pembelajaran anak usia dini menganut pendekatan bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain. Dengan bermain anak-anak menggunakan otot tubuhnya, menstimulasi indra-indra tubuhnya, mengeksplorasi dunia sekitarnya, dan menemukan seperti apa diri mereka sendiri. Dengan bermain anak-anak menemukan dan mempelajari

hal-hal atau keahlian baru dan belajar kapan harus menggunakan keahlian tersebut, serta memuaskan apa yang menjadi kebutuhannya. Sebagaimana yang terkandung dalam QS. Al-‘Alaq ayat 1-5 tentang belajar sebagai ilmu pengetahuan, sebagai berikut :<sup>1</sup>



*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”*

Menurut Hamdani, belajar merupakan tindakan dan perilaku anak yang kompleks. Sebagai tindakan, belajar hanya dialami oleh anak itu sendiri. Proses belajar terjadi karena anak memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Dengan demikian, belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan melalui pengolahan informasi menjadi kapabilitas baru. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan, fungsi intelek semakin berkembang. Pembelajaran secara umum adalah kegiatan yang dilakukan guru sehingga tingkah laku anak berubah ke arah yang lebih baik. Pembelajaran adalah upaya guru menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan anak yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan anak serta antaranak.<sup>2</sup>

Sebagai orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh menjadi anak berprestasi dan pintar. Hal tersebut tentu tidak bisa lepas dari minat belajar anak yang tinggi. Namun, membuat anak minat terhadap belajar tidaklah

<sup>1</sup> Al-Kamil. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Darus Sunnah. Hal : 598.

<sup>2</sup> Hamdani. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia. Hal : 71-



mudah, apalagi kebutuhan anak-anak terutama pada usia dini adalah bermain bukan belajar.

Minat merupakan gejala psikologis yang dapat ditimbulkan bila anak senang terhadap objek tertentu. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu obyek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan, bahwa dalam minat, di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari obyek minat tersebut.

Berdasarkan hasil pengalaman peneliti sebagai guru di RA An-Najah Kecamatan Sei Baman diketahui bahwa minat belajar anak masih rendah. Rendahnya minat belajar anak mungkin disebabkan oleh media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik, sehingga minat anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar menjadi rendah dan anak cepat merasa bosan. Berdasarkan pengalaman peneliti dari 20 orang anak yang berminat dalam mengikuti pelajaran yaitu 20%. Jika rasa bosan itu berkepanjangan maka akan menimbulkan perilaku yang menyimpang dari anak, seperti suka bolos, tidak mau belajar, bahkan ada yang tidak mau sekolah. Maka dari itu, guru dituntut untuk menciptakan media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar anak yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangannya, serta media yang menarik dan menyenangkan untuk anak.

Media yang dapat menarik minat belajar anak salah satunya adalah media *audio visual*. Media *audio visual* dapat meningkatkan minat belajar anak, hal ini disebabkan oleh media *audio visual* dapat dilihat dan didengar anak seperti film, kartun (animasi), dan *video*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Minat Belajar Anak dengan Menggunakan Media Audio Visual di RA An-Najah Kecamatan Sei Baman”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

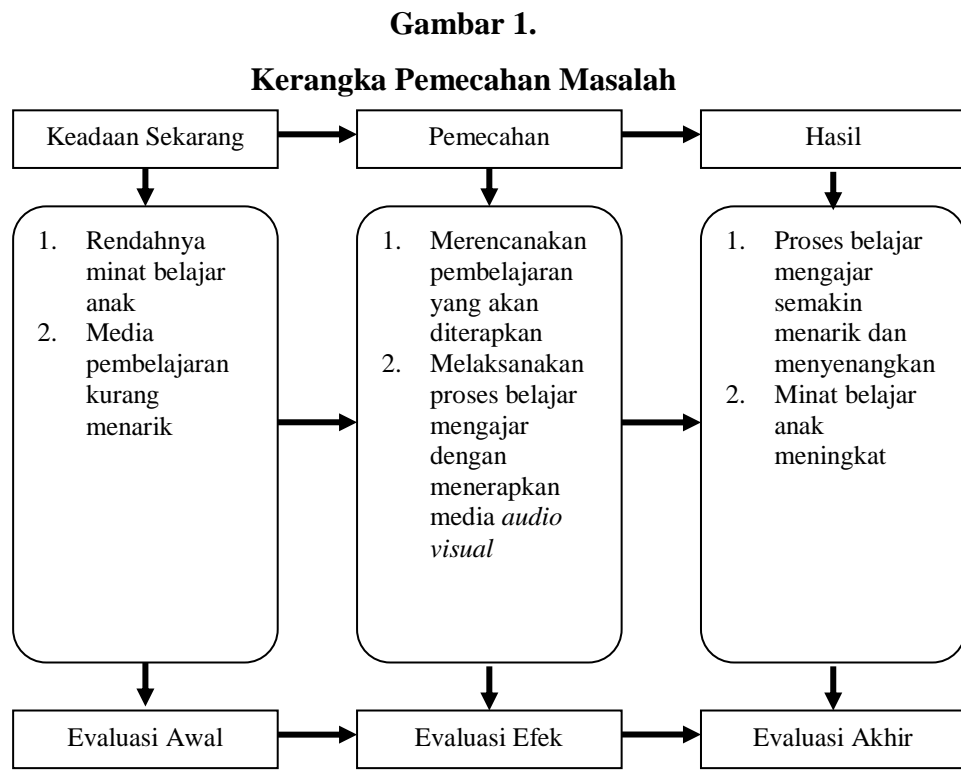
1. Minat belajar anak rendah.
2. Anak cepat merasa bosan dalam belajar.
3. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan menggunakan media *audio visual* dapat meningkatkan minat belajar anak di RA. An-Najah?”

## **D. Cara Memecahkan Masalah**

Cara memecahkan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan media *audio visual*. Dengan media ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar anak di RA. An-Najah.. Alasan menggunakan media ini karena media *audio visual* merupakan media yang menarik dan menyenangkan bagi anak karena dapat menarik perhatian anak dalam belajar sehingga anak menjadi lebih fokus dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar yang selama ini dilakukan di RA. An-Najah tidak dapat menarik minat belajar anak, sehingga minat belajar anak rendah. Hal ini dapat peneliti gambarkan melalui bagan pada gambar berikut ini :



### E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah terdapat penggunaan media *audio visual* terhadap peningkatan minat belajar anak di RA. An-Najah.

### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan minat belajar anak dengan menggunakan media *audio visual* dalam meningkatkan minat belajar anak di RA An-Najah Kecamatan Sei Baman.
2. Agar anak tidak cepat merasa bosan dalam melakukan kegiatan belajar.

### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikaan informasi tentang penggunaan media *audio visual* terhadap peningkatan minat belajar anak di sekolah. Dari informasi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis dan teoritik yaitu :

1. Secara praktik

Penggunaan media *audio visual* ini dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan minat belajar anak di sekolah.

2. Secara teoritik

Penggunaan media *audio visual* pada kegiatan belajar mengajar disekolah dapat memberikan informasi dan wawasan dalam pengembangan pendidikan untuk memperkaya khasanah dunia pendidikan.

## BAB II LANDASAN TEORITIS

### A. Media Audio Visual

#### 1. Pengertian Media *Audio Visual*

Menurut Djamarah media *audio visual* adalah media yang mampu merangsang indra penglihatan dan indra pendengaran secara bersama-sama, karena media ini mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Sedangkan menurut Soendojo Dirdjosoemarto, media *audio visual* adalah media yang bersifat dapat didengar dan dilihat.<sup>3</sup>

Menurut Salahudin, media *audio visual* adalah merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. *ikan sesuatu*”.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut Arsyad, media berbasis audio visual adalah media *visual* yang mengandung penggunaan suara tambahan untuk memproduksinya.<sup>5</sup>

Sudjana dan Rivai, mengemukakan bahwa media *audio visual* adalah sejumlah peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran. Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah diberikan, maka media *audio visual* adalah media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Jhanuar Pratama. 2016. Media Pembelajaran Audio Visual (Kajian Teori). Diakses 18 Desember 2017 dari <http://jhanuarpratama.blogspot.co.id/2016/06/media-pembelajaran-audio-visual-kajian.html>

<sup>4</sup> Andri Saputra. 2013. Media Audio Visual. Diakses 18 Desember 2017 dari <http://diaaja.blogspot.co.id/>

<sup>5</sup> Moh. Ridlwan AF. 2016. Media Berbasis Audio Visual. Diakses 18 Desember 2017 dari <http://mangngar.blogspot.co.id/2016/11/media-berbasis-audio-visual.html>

<sup>6</sup> Ibid.

Menurut Hermawan mengemukakan bahwa “Media *Audio Visual*” adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.<sup>7</sup>

Dari teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa media *audio visual* adalah media yang dapat dilihat dan didengar yang sesuai dengan perkembangan zaman yang dipakai oleh para guru dalam penyalur pesan.

## 2. Jenis-Jenis Media *Audio Visual*

Jenis-jenis media *audio visual* menurut Rudi dan Bert dibagi menjadi dua yaitu :<sup>8</sup>

- a. Media *audio visual* diam merupakan media kedua dari segi kelengkapan kemampuannya karena ia memiliki semua kemampuan yang ada pada *audio visual* gerak kecuali penampilan gerak.
- b. Media *audio visual* gerak merupakan media yang paling lengkap, yaitu menggunakan kemampuan *audio visual* dan gerak.

Media *audio visual* ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi dua jenis media terdiri atas :<sup>9</sup>

- a. Audio visual diam

Yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti :

- 1) Film bingkai suara (*sound slide*) adalah suatu film berukuran 35 mm, yang biasanya dibungkus bingkai berukuran 2×2 inci tersebut dari karton atau plastik.
- 2) Dilihat dari ada tidaknya rekaman suara yang menyertainya, program film bingkai bersuara termasuk dalam kelompok media Audio Visual, sedangkan program suara termasuk dalam kelompok media visual.

---

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany. 2011. *Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Penerbit Prenada Media Group. Hal: 229.

<sup>9</sup> Moh. Ridlwan AF. 2016. Media Berbasis Audio Visual. Diakses 18 Desember 2017 dari <http://mangngar.blogspot.co.id/2016/11/media-berbasis-audio-visual.html>

- 3) Gabungan slide (film bingkai) dengan tape audio adalah jenis sistem multimedia yang paling mudah diproduksi. Sistem multimedia ini serba guna, mudah digunakan dan cukup efektif untuk pembelajaran perorangan dan belajar mandiri. Jika didesain dengan baik, sistem multimedia gabungan slide dan tape dapat membawa dampak yang dramatis dan tentu saja dapat meningkatkan hasil belajar.
- 4) Media pembelajaran gabungan slide dan tape dapat digunakan pada berbagai lokasi dan untuk berbagai tujuan pembelajaran yang melibatkan gambar-gambar guna menginformasikan atau mendorong lahirnya respon emosional.
- 5) Slide bersuara merupakan sesuatu inovasi dalam pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan efektif membantu siswa dalam memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit (mengkonkritkan sesuatu yang bersifat abstrak). Slide bersuara dapat dibuat dengan menggunakan gabungan dari berbagai aplikasi komputer seperti: power point, camtasia, dan windows movie maker.

b. Audio visual gerak

Yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti :

1) Film suara

Film sebagai media audio-visual adalah film yang bersuara. Slide atau filmstrip yang ditambah dengan suara bukan alat audio-visual yang lengkap, karena suara dan rupa berada terpisah, oleh sebab itu slide atau filmstrip termasuk media audio-visual saja atau media visual diam plus suara. Film yang dimaksud di sini adalah film sebagai alat audio-visual untuk pelajaran, penerangan atau penyuluhan. Ada 3 macam ukuran film yaitu 8 mm, 16 mm dan 35 mm.

2) Video / VCD

Video sebagai media Audio-Visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan biasa bersifat fakta maupun fiktif, bersifat informatif, edukatif maupun instruksional. Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video. Tapi tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual, selain film. Yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran, biasa dikemas dalam bentuk VCD.

### 3) Film Televisi

Selain film, televisi adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara Audio-Visual dengan disertai unsure gerak. Dilihat dari sudut jumlah penerima pesannya, televisi tergolong ke dalam media massa.

Berdasarkan teori-teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media *audio visual* ada dua yaitu media *audio visual* diam dan media *audio visual* gerak.

### 3. Manfaat Media *Audio Visual*

Bahan-bahan *audio visual* dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan guru dan siswa tetap merupakan elemen paling penting dalam sistem pendidikan modern saat ini, guru harus hadir untuk menyajikan materi dengan bantuan media agar manfaat dapat terealisasi. Adapun dampak positif/ manfaat yang diberikan oleh teknologi pada dunia pendidikan yakni perkembangan teknologi dalam hal ini perkembangan media pembelajaran yang lebih spesifiknya lagi yakni media *audio visual* menurut Dale dalam Azhar Arsyad :<sup>10</sup>

- a. Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas.

---

<sup>10</sup> Andri Saputra. 2013. Media Audio Visual. Diakses 18 Desember 2017 dari <http://diaaja.blogspot.co.id/>



- b. Membuahkan perubahan perilaku signifikan tingkah laku siswa.
- c. Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa.
- d. Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa.
- e. Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa.
- f. Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif.
- g. Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak materi yang telah mereka pelajari.
- h. Melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengalaman itu konsep-konsep bermakna dapat dikembangkan.
- i. Memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran yang nonverbalistik.
- j. Meyakinkan diri bahwa urutan dan kejelasan pikiran yang siswa butuhkan jika mereka membangun struktur konsep dan sistem gagasan yang bermakna.

Beberapa manfaat menggunakan media berbasis *audio visual* (film atau video) yaitu karena kelebihan atau keuntungan dari media tersebut, diantaranya :<sup>11</sup>

- a. Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, praktik, dan lain-lain. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut;
- b. Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu.
- c. Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya.

---

<sup>11</sup> Moh. Ridlwan AF. 2016. Media Berbasis Audio Visual. Diakses 18 Desember 2017 dari <http://mangngar.blogspot.co.id/2016/11/media-berbasis-audio-visual.html>

- d. Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
- e. Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung;
- f. Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kecil, kelompok yang heterogen, maupun perorangan.
- g. Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar, frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan satu atau dua menit.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, manfaat media *audio visual* sebagai berikut, yaitu :

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa
- b. Membawa kesegaran dan variasi belajar
- c. Membuat hasil belajar lebih bermakna
- d. Melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif
- e. Melengkapi pengalaman-pengalaman dasar
- f. Menggambarkan suatu proses secara tepat
- g. Dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kecil

#### 4. Kelebihan dan Kelemahan Media *Audio Visual*

##### *Kelebihan Media Audio Visual*

Beberapa kelebihan atau kegunaan media *audio visual* pembelajaran sama dengan pengajaran *audio visual* yaitu :<sup>12</sup>

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
- b. Mengatasi perbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti :
  - 1) Objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model.
  - 2) Objek yang kecil di bantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar.

---

<sup>12</sup> Ibid.

- 3) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan *tame lapse* atau *high speed photography*.
- 4) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
- 5) Obyek yang terlalu kompleks (mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain.
- 6) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar dan lain-lain.

Kelebihan media *audio visual* menurut Sadiman, adalah :<sup>13</sup>

- a. Harga murah dan variasi program lebih banyak dari pada TV.
- b. Sifatnya mudah untuk dipindahkan.
- c. Dapat digunakan bersama-sama dengan alat perekam radio, sehingga dapat diulang atau diputar kembali.
- d. Dapat merangsang partisipasi aktif pendengaran siswa, serta dapat mengembangkan daya imajinasi seperti menulis, menggambar dan sebagainya.
- e. Dapat memusatkan perhatian siswa seperti membaca puisi, sastra, menggambar musik dan bahasa.

Kelebihan media *audio visual* menurut Arsyad, adalah :<sup>14</sup>

- a. Merupakan peralatan yang sangat murah dan lumrah sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat.
- b. Rekaman dapat digandakan untuk keperluan perorangan sehingga isi pesan dapat berada di tempat secara bersamaan.
- c. Merekam peristiwa atau isi pelajaran untuk digunakan kemudian.

---

<sup>13</sup> Andri Saputra. 2013. Media Audio Visual. Diakses 18 Desember 2017 dari <http://diaaja.blogspot.co.id/>

<sup>14</sup> Ibid.

- d. Rekaman dapat digunakan sendiri sebagai alat diagnosis guna untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca, mengaji dan berpidato.
- e. Dalam pengoperasiannya relatif sangat mudah.

Dari beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan media *audio visual* diantaranya : (1) Harga murah dan variasi program lebih banyak; (2) Memperjelas penyajian pesan; (3) Dapat merangsang partisipasi aktif dan mengembangkan daya imajinasi siswa; (4) Dapat memusatkan perhatian siswa; (5) Mengatasi perbatasan ruang, waktu dan daya indera; dan (6) Pengoperasiannya sangat mudah.

#### *Kekurangan Media Audio Visual*

Pengajaran *audio visual* juga mempunyai beberapa kekurangan yang sama dengan pengajaran *visual*, yaitu :<sup>15</sup>

- a. Terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangannya dan tetap memandangi materi *audio visual* sebagai alat bantu guru dalam mengajar.
- b. Media *audio visual* tidak dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, karena media *audio visual* cenderung tetap di tempat.
- c. Media *audio visual* cenderung menggunakan model komunikasi satu arah.

Kekurangan media *audio visual* menurut Arsyad adalah :<sup>16</sup>

- a. Dalam suatu rekaman sulit menemukan lokasi suatu pesan atau informasi, jika pesan atau informasi tersebut berada ditengah-tengah pita, apalagi jika radio, tape tidak memiliki angka-angka penentuan putaran.

---

<sup>15</sup> Moh. Ridlwan AF. 2016. Media Berbasis Audio Visual. Diakses 18 Desember 2017 dari <http://mangngar.blogspot.co.id/2016/11/media-berbasis-audio-visual.html>

<sup>16</sup> Andri Saputra. 2013. Media Audio Visual. Diakses 18 Desember 2017 dari <http://diaaja.blogspot.co.id/>

- b. Kecepatan rekaman dan pengaturan trek yang bermacam-macam menimbulkan kesulitan untuk memainkan kembali rekaman yang direkam pada suatu mesin perekam yang berbeda.

Sedangkan, menurut Rivai penggunaan media *audio visual* dalam dunia pengajaran memiliki kekurangan antara lain :<sup>17</sup>

- a. Memerlukan suatu pemusatan pada suatu pengalaman yang tetap dan tertentu, sehingga pengertiannya harus didapat dengan cara belajar khusus.
- b. Media *audio visual* yang menampilkan simbol digit dan analog dalam bentuk auditif adalah abstrak, sehingga pada hal-hal tertentu memerlukan bantuan pengalaman visual.
- c. Karena abstrak, tingkatan pengertiannya hanya bisa dikontrol melalui tingkatan penguasaan pembendaharaan kata- kata atau bahasa, serta susunan kalimat.
- d. Media ini hanya akan mampu melayani secara baik bagi mereka yang sudah mempunyai kemampuan dalam berfikir abstrak.
- e. Penampilan melalui ungkapan perasaan atau simbol analog lainnya dalam bentuk suara harus disertai dengan perbendaharaan pengalaman analog tersebut pada si penerima. Bila tidak bisa maka akan terjadi kesalah pahaman.

Berdasarkan teori-teori di atas, maka disimpulkan bahwa kekurangan media *audio visual* diantaranya adalah sebagai berikut : (1) Sulit menemukan lokasi suatu pesan atau informasi; (2) Menimbulkan kesulitan untuk memainkan kembali rekaman yang berbeda; (3) Tidak dapat digunakan dimana saja dan menggunakan model komunikasi satu arah; (4) Memerlukan suatu pemusatan pengalaman; (5) Bentuknya abstrak; dan (6) Memerlukan suatu pemusatan pengalaman, bentuknya abstrak.

---

<sup>17</sup> Andri Saputra. 2013. Media Audio Visual. Diakses 18 Desember 2017 dari <http://diaaja.blogspot.co.id/>

## 5. Karakteristik Media *Audio Visual*

Teknologi Audio visual adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi yaitu dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Pengajaran melalui audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar. Karakteristik atau ciri-ciri utama teknologi media audio visual adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

- a. Biasanya bersifat linier.
- b. Biasanya menyajikan visual yang dinamis.
- c. Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya.
- d. Merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak.
- e. Dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.
- f. Umumnya berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.

Karakteristik atau ciri-ciri utama teknologi media audio-visual adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Media audio visual biasanya bersifat linier;
- b. Media audio visual biasanya menyajikan visual yang dinamis;
- c. Media audio visual digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya;
- d. Media audio visual merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak;
- b. Media audio visual dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif;

---

<sup>18</sup> Muallim Assyafii. 2017. Karakteris Media Audio Visual dan Penerapannya dalam Kegiatan Pembelajaran. Diakses 19 Desember 2017 dari <https://mtik-uallimassyafii.wordpress.com/2017/01/16/karakteristik-media-audio-visual-dan-penerapannya-dalam-kegiatan-pembelajaran/>

<sup>19</sup> Eva Aprilian. 2014. Media Audio Visual. Diakses 19 Desember 2017 dari <http://evaaprilian27.blogspot.co.id/2014/01/media-audio-visual.html>

- c. Media audio visual umumnya berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.

Dari teori-teori tentang karakteristik media *audio visual* adalah sebagai berikut, diantaranya bersifat linier, penyajiannya dinamis, cara penggunaan yang telah ditetapkan, representasi fisik, prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif, dan berorientasi pada guru.

## 6. Aplikasi Penggunaan Media *Audio Visual*

Bagi seorang pendidik, mengajar bukanlah merupakan suatu permasalahan atau tantangan yang memberatkan, tetapi mengajar merupakan kegiatan yang menyenangkan. Akan tetapi dihadapkan dengan pertanyaan bagaimana mengajar yang baik sehingga berhasil, barulah akan merupakan suatu tantangan tersendiri. Memang mengajar itu nampaknya sederhana, namun apabila kita kaji lebih jauh lagi, banyak aspek yang harus di perhatikan.<sup>20</sup>

Hal ini menuntut adanya perubahan sikap dari seorang pendidik yang biasa mengajar dengan system konvensional atau tradisional kearah mengajar yang disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Oleh karena itu, berikut ini akan diuraikan bagaimana seorang pendidik menggunakan program kaset video secara integral dalam proses pembelajaran sebagai media pendidikan.<sup>21</sup>

### a. Persiapan

Kegiatan persiapan dari seorang pendidik yang akan mengajar dengan menggunakan program kaset video antara lain:

- 1) Membuat satuan pelajaran sebagaimana biasa dengan mencantumkan media video.
- 2) Mempelajari terlebih dahulu program yang akan disajikan pada peserta didik, agar lebih diketahui secara pasti materi apa yang

---

<sup>20</sup> Abi Avisha. 2014. Aplikasi Penggunaan Media Audio Visual (Video) sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. Diakses 19 Desember 2017 dari <http://abiavisha.blogspot.co.id/2014/10/aplikasi-penggunaan-media-audio-visual.html>

<sup>21</sup> Ibid.

akan disajikan sehingga apabila terdapat kekurangan dapat diketahui terlebih dahulu.

- 3) Mempelajari terlebih dahulu kata-kata atau istilah yang perlu disajikan kepada peserta didik sebelum menyaksikan program.
- 4) Akan lebih baik lagi dilakukaa priview bersama dua atau tiga orang peserta didik. Peserta didik yang ikut menyaksikan preview diberi kesempatan agar mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan program ini. Pertanyaan tersebut tidak perlu dijawab pada saat itu juga akan tetapi merupakan bahan pertimbangan bagi pendidik.
- 5) Menyiapkan peralatan yang akan dipergunakan agar dalam pelaksanaannya nanti tidak terburu-buru dan tidak perlu mencari-cari lagi.

b. Pelaksanaan

Beberapa hal yang perlu di ketahui dalam mengajar dengan media video antara lain:

1) Ruang penyaji

Ruangan yang di pergunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran dapat berupa ruang kelas, aula, lap atau ruang khusus untuk penyajian program-program media pendidikan. Ruang ini harus memiliki aliran listrik dan dapat digelarkan atau setengah gelap.

2) Peralatan yang dipergunakan

Mengajar dengan menggunakan media video memerlukan peralatan :

- a) Video tape recorder (VTR).
- b) Televisi monitor atau TV monitor.
- c) Kabel-kabel listrik dan kabel monitor.

c. Tata letak peralatan

Meletakkan TV monitor di dalam ruang kelas harus di tempat yang strategis sehingga peserta didik yang ada di dalam ruang tersebut



dapat melihat dan mendengarkan program dengan jelas. Untuk itu ada beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain :

- 1) Letakkan TV monitor disebelah kiri atau kanan papan tulis. Usahakan agak tinggi agar pandangan peserta didik yang ada di bagian depan tidak terganggu. Kegunaan meletakkan TV monitor disebelah kiri atau kanan papan tulis ini, apabila akan menggunakan papan tulis tidak terganggu TV monitor.
- 2) Meletakkan TV monitor dapat juga dibagian tengah di depan kelas. Cara ini mempunyai kelemahan yaitu bila kita hendak mendengarkan papan tulis tentunya akan terhalang oleh TV monitor tersebut.

d. Langkah-langkah Pelaksanaan.

Langkah pertama, yakinkan bahwa semua peralatan sudah lengkap dan siap untuk disiapkan. Jelaskan pada peserta didik bahwa kita akan menyaksikan program video. Jelaskan lebih dahulu tentang tujuan yang ingin dicapai. Jelaskan lebih dahulu kata - kata atau istilah yang dianggap sulit dan harus diketahui oleh peserta didik sebelum menyaksikan program video yang akan disajikan. Jelaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik selama menyaksikan program video. Apabila peralatan, program, pendidik dan peserta didik siap penyajian program video dapat segera dimulai. Apabila dipandang perlu untuk memberi penjelasan tambahan sewaktu program sedang disajikan, maka program tersebut dapat dihentikan untuk sementara. dalam menghentikan program harus dipilih saat yang paling tepat yaitu pada bagian apa pada program tersebut dapat dihentikan sehingga tidak mengganggu keseimbangan penyajian program.

e. Kegiatan lanjutan.

Menurut Hamalik kegiatan lanjutan perlu dilakukan dalam bentuk diskusi kelas, dengan tujuan :

- 1) Untuk menilai program

- 2) Menjelaskan hal yang kurang atau belum dimengerti oleh peserta didik.
- 3) Untuk membuat rangkuman
- 4) Membantu mendiskriminasikan persoalan.

## **B. Minat Belajar**

### 1. Pengertian Minat Belajar

Menurut pandangan para ahli, minat itu dimaknai secara beragam, berbeda-beda sesuai dengan cara dan sudut pandang mereka masing-masing. Sebagian dari pandangan tersebut adalah :<sup>22</sup>

- a. Menurut Kamisa, minat diartikan sebagai kehendak, keinginan, atau kesukaan.
- b. Menurut Gunarso, minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.
- c. Menurut Hurlock, minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.
- d. Menurut Sutjipto, bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar.
- e. Menurut Tampubolon, bahwa minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.
- f. Menurut Crow and Crow, minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimuli yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan, atau sesuatu yang dapat

---

<sup>22</sup> Makmun Khairani. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Penerbit Aswaja Pressindo. Hal. 136-137.

memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan itu.

- g. Menurut John Holland, minat sebagai aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu dimana ia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi.

Akhirnya, berdasarkan beberapa pengertian minat menurut ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keinginan sebagai sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk menunjukkan kemampuan terhadap kinerja yang tinggi.

## 2. Jenis-Jenis Minat Belajar

Menurut Dewa Ketut Sukardi yang mengutip pendapat Carl Safran, bahwa ada tiga jenis minat, yaitu :<sup>23</sup>

- a. Minat yang diekspresikan (*expressed interest*)

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misalnya : seseorang mungkin mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan mata uang logam, perangko dan lain-lain.

- b. Minat yang diwujudkan (*manifest interest*)

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, yaitu ikut serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan. Misal : kegiatan olahraga, pramuka dan sebagainya yang menarik perhatian.

- c. Minat yang diinventarisasi (*inventorial interest*)

Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk

---

<sup>23</sup> Makmun Khairani. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Penerbit Aswaja Pressindo. Hal. 141.

kelompok aktivitas tertentu. Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan menggunakan angket. Misal : angket tentang hal yang disukai siswa dalam belajar.

Menurut Woolfolk minat terbagi menjadi dua, yaitu :<sup>24</sup>

a. Personal (individual)

Minat yang muncul dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari luar. Minat individual merupakan aspek terpendam dari dalam diri seseorang.

b. Situasional

Merupakan minat yang muncul daari diri seseorang karena adanya pegaruh dari luar, berupa aktifitas sosial. Sehingga minat selain tumbuh dari aspek terpendam dari dalam diri, minat juga dapat tumbuh melalui pengaruh lingkungan terutama komunikasi teman sebaya pada siswa-siswa di sekolah.

Menurut Djaali mengidentifikasi beberapa jenis minat, yaitu :<sup>25</sup>

a. Realistis

Merupakan jenis minat terhadap aktifitas-aktifitas praktis dan fisik. Melibatkan koordinasi otot tetapi kurang menggunakan medium komunikasi verbal dan keterampilan berkomunikasi. Cenderung pada pekerjaan tukang, memiliki sifat langsung, stabil, normal, kukuh, menyukai masalah kongkrit dibanding abstrak, agresif, kreatifitas yang terbatas dalam bidang seni maupun ilmu pengetahuan, tetapi suka membuat sesuatu dengan bantuan alat. Contohnya adalah siswa yang berminat pada pekerjaan montir, insinyur, ahli listrik, dan bidang-bidang dalam kejuruan.

b. Investigatif

Merupakan tipe minat yang infestigatif terhadap sesuatu terutama yang berorientasi keilmuan. Siswa yang memiliki minat tersbut cenderung menyukai memikirkan sesuatu ketimbang melaksanakannya. Mereka

---

<sup>24</sup> Sri Wuryanti. . Pengertian dan Jenis-Jenis Minat Menurut Para Ahli. Diakses 19 Desember 2017 dari <http://rangkumanpustaka.blogspot.co.id>

<sup>25</sup> Ibid.

menyukai kegiatan yang analis, selalu ingin tahu, dan kurang menyukai pekerjaan yang berulang

c. Artistik

Siswa yang artistik menyukai hal-hal yang kurang terstruktur namun positif, bebas berekspresi dan bereaksi, kreatif dalam seni dan budaya. Sehingga siswa lebih tertarik pada hal-hal yang memunculkan ide-ide dan performansi.

d. Sosial

Siswa yang berminat dalam bidang ini cenderung memiliki sifat mudah bergaul, tanggung jawab, group working, memiliki kemampuan verbal yang bagus dan problem solving. Lebih menyukai kegiatan yang informatif dan mengajar.

e. Enterprising

Jenis minat ini cenderung menyukai hal-hal yang memiliki nilai persuasif. Kemampuan untuk memimpin, verbal dalam berdagang, percaya diri dan sangat aktif. Siswa yang menyukai minat tersebut akan bereaksi untuk mempengaruhi atau memimpin seperti ketua kelas, reseller, dan ketua OSIS.

f. Konvensional

Jenis minat konvensional menyukai lingkungan yang tertib, komunikasi verbal yang baik, menyukai kegiatan matematis, sangat efektif menyelesaikan tugas terstruktur, praktis, tenang, tertib dan efisien. Siswa yang memiliki minat tersebut cenderung untuk meminimalisir kesalahan dan regulasi belajar yang baik.

Dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis minat ada beberapa yaitu personal, situasional, realistis, investigatif, artistic, sosial, enterprising dan konvensional.

### 3. Fungsi minat belajar

Peranan dan fungsi penting minat dengan pelaksanaan belajar atau studi, antara lain ialah :<sup>26</sup>

- a. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi.
- b. Minat mencegah gangguan perhatian di luar.
- c. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.
- d. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.

Hal ini diterangkan oleh Sardiman yang menyatakan berbagai fungsi minat, yaitu sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya. Elizabeth B. Hurlock menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan anak sebagaimana yang ditulis oleh Abdul Wahid sebagai berikut :<sup>28</sup>

- a. Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita. Sebagai contoh anak yang berminat pada olah raga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedang anak yang berminat pada kesehatan fisiknya maka cita-citanya menjadi dokter.

---

<sup>26</sup> Makmun Khairani. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Penerbit Aswaja Pressindo. Hal. 146-147.

<sup>27</sup> Pinarac. 2012. Fungsi Minat Dalam Belajar. Diakses 19 Desember 2017 dari <https://pinarac.wordpress.com/2012/04/06/fungsi-minat-dalam-belajar/>

<sup>28</sup> Meiske Katampuge. 2013. Fungsi Minat dalam Belajar. Diakses 19 Desember 2017 dari <http://meiske-katampuge.blogspot.co.id/2013/07/fungsi-minat-dalam-belajar.html>

- b. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat. Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun suasana sedang hujan.
- c. Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas. Minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran tapi antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat mereka.
- d. Minat yang terbentuk sejak kecil/masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan. Minat menjadi guru yang telah membentuk sejak kecil sebagai misal akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apabila ini terwujud maka semua suka duka menjadi guru tidak akan dirasa karena semua tugas dikerjakan dengan penuh sukarela. Dan apabila minat ini tidak terwujud maka bisa menjadi obsesi yang akan dibawa sampai mati.

#### 4. Faktor-Faktor yang Dapat Menumbuhkan Minat Belajar

Faktor-faktor yang dapat menumbuhkan minat dalam belajar yaitu, sebagai berikut :<sup>29</sup>

- a. Faktor kebutuhan dari dalam  
Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan (psikologis).
- b. Faktor motif sosial  
Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan ia berada.
- c. Faktor emosional  
Faktor emosional merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan/objek tertentu.

---

<sup>29</sup> Makmun Khairani. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Penerbit Aswaja Pressindo. Hal. 148.

Selanjutnya Kurt Singer, mengemukakan beberapa faktor yang dapat menumbuhkan minat belajar, sebagai berikut :<sup>30</sup>

- a. Pelajaran akan menarik murid jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata.
- b. Bantuan yang diberikan guru terhadap anak didiknya dalam mencapai tujuan tertentu.
- c. Adanya kesempatan yang diberikan guru terhadap siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar.
- d. Sikap yang diperlihatkan guru dalam usaha meningkatkan minat siswa, sikap seorang guru yang tidak disukai oleh anak didik tentu akan mengurangi minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan.

Nasution menyatakan bahwa minat dapat ditimbulkan atau ditumbuhkan dengan cara-cara sebagai berikut :<sup>31</sup>

- a. Bangkitkan suatu kebutuhan yaitu kebutuhan untuk menghargai keindahan untuk mendapatkan penghargaan.
- b. Hubungan dengan pengalaman yang telah lalu.
- c. Beri kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, tak ada yang lebih memberi hasil yang baik daripada hasil yang baik. Untuk itu, bahan pelajaran harus sesuai dengan kesanggupan individu.
- d. Gunakan berbagai bentuk metode belajar seperti diskusi, kerja kelompok, membaca dan sebagainya.

Dari penjelasan beberapa faktor-faktor yang dapat menumbuhkan minat belajar sebagai berikut, yaitu : (a) Membangkitkan kebutuhan, (b) Hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata, (c) Adanya kesempatan untuk berperan aktif, dan (d) Menggunakan metode belajar.

---

<sup>30</sup> Aina Mulyana. 2016. Pengertian Minat Belajar Siswa serta indikator dan Faktor yang Mempengaruhinya. Diakses 08 Desember 2017 dari <http://mkpspandeglang.blogspot.com/2016/06/pengertian-minat-belajar-siswa-serta.html>

<sup>31</sup> Ibid.



## 5. Indikator Minat Belajar

Menurut Depdikbud dalam kamus besar Bahasa Indonesia, indikator adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk/keterangan. Kaitannya dengan minat siswa maka indikator adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat. Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, hal ini dikenali dengan proses belajar dikelas maupun dirumah diantaranya yaitu :<sup>32</sup>

- a. Perasaan senang
- b. Perhatian dalam belajar
- c. Bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik
- d. Manfaat dan fungsi mata pelajaran

Menurut Slameto, suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberi perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.<sup>33</sup>

Djamarah mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui :<sup>34</sup>

- a. Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada lainnya.
- b. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.
- c. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).

---

<sup>32</sup> Syharul Sarea. 2015. Pengertian, Aspek, Indikator dan Manfaat serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. Diakses 08 Desember 2017 dari <http://www.wawasanpendidikan.com/2015/10/Pengertian-Aspek-Indikator-dan-Manfaat-serta-Faktor-Faktor-yang-Mempengaruhi-Minat-Belajar.html>

<sup>33</sup> Aina Mulyana. 2016. Pengertian Minat Belajar Siswa serta indikator dan Faktor yang Mempengaruhinya. Diakses 08 Desember 2017 dari <http://mkpspandeglang.blogspot.com/2016/06/pengertian-minat-belajar-siswa-serta.html>

<sup>34</sup> Ibid.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar anak diantaranya yaitu : (a) Memberi perhatian lebih terhadap subjek, (b) Menyukai sesuatu daripada lainnya, dan (c) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Setting Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA An-Najah Kecamatan Sei Bambi yang beralamat di Dusun XV Kp. Jati Desa Sei Bambi Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Waktu yang dibutuhkan selama 2 (dua) bulan sejak bulan Februari s/d Maret 2018 dan akan disesuaikan dengan kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 1.**

**Jadwal Penelitian Tindakan Kelas**

No	Kegiatan	Alokasi Waktu							
		Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Perizinan	√							
2.	Penelitian Siklus I		√						
3.	Penelitian Siklus II			√					
4.	Penelitian Siklus III				√				
5.	Penyusunan Laporan					√			
6.	Analisis Data					√			
7.	Pengolahan Data					√			
8.	Penyusunan Laporan						√		

##### 3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan selama 3 (tiga) siklus. Pada dasarnya ada beragam penelitian yang dapat

digunakan oleh guru (peneliti), arah dan tujuan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (peneliti) sudah jelas yaitu demi kepentingan anak dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Penelitian ini dilakukan di dalam kelas guna memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan proses belajar mengajar anak pada kelas tertentu yang akan dilakukan selama 3 (tiga) siklus.

Penelitian tindakan kelas (PTK) diartikan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi-kondisi di mana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.<sup>35</sup> Definisi lain bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.<sup>36</sup> Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa karakteristik, menurut Zaenal Aqid karakteristik PTK meliputi :<sup>37</sup>

- a. Berdasarkan pada masalah yang di hadapi guru dalam intruksional.
- b. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.
- c. Penelitian sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi.
- d. Bertujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktek intruksional.
- e. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

Berdasarkan paparan yang terurai diatas karakteristik PTK pada intinya merupakan refleksi guru dalam kegiatan mengajar dan PTK harus memiliki siklus dimana PTK dilakuan secara kolaborasi dengan mengangkat masalah nyata yang di hadapi guru dan anak di kelas. Ciri

---

<sup>35</sup> Wahidmurni dan Nur Ali. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktek Disertai Contoh Hasil Penelitian*. Malang: UM Press. Hal: 14.

<sup>36</sup> Rochiati Wiraatmaadja. 2009. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal: 12.

<sup>37</sup> Zainal Aqid. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya. Hal: 16.

khusus inilah yang membedakan penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian lain. Berdasarkan jenis penelitian yang sebagaimana dipaparkan sebelumnya, rancangan desain PTK yang digunakan adalah menggunakan model PTK Kemmis dan Mc. Taggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah-langkah :<sup>38</sup>

- a. Perencanaan (*plan*)
- b. Melaksanakan tindakan (*act*)
- c. Melaksanakan pengamatan (*observe*)
- d. Mengadakan refleksi/analisis (*reflection*)

## **B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas**

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan scenario perbaikan, yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) serta menyusun rencana kegiatan satu siklus. Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan minat belajar anak dengan menggunakan media *audio visual* pada anak RA An-Najah yang beralamat di Dusun XV Kp. Jati Desa Sei Baman Kecamatan Sei Baman Kabupaten Serdang Bedagai. Semua rencana kegiatan yang disusun terlebih dahulu di diskusikan dengan kepala RA, beserta seluruh guru dan teman sejawat.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah anak kelompo B RA An-Najah yang beralamat di Dusun XV Kp. Jati Desa Sei Baman Kecamatan Sei Baman Kabupaten Serdang Bedagai dengan jumlah anak 20 orang yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 14 anak laki-laki.

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal: 16.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak melakukan kegiatan penggunaan media *audio visual* untuk meningkatkan minat belajar anak. Data ini di peroleh dari melalui hasil observasi. Adapun sumber data dari anak adalah :

**Tabel 2**  
**Data Siswa RA. An-Najah Kecamatan Sei. Baman**  
**TA. 2017/2018**

No.	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	Muhammad Tama	L
2.	Suci Afifah Alawiyah	P
3.	Raffi Alfakhri	L
4.	Muhammad Alifky	L
5.	Aulia Ihwani	P
6.	Kais Erlangga	L
7.	Revany Zidandi	L
8.	Habib Al-Fajri	L
9.	Adelia	P
10.	Muhammad Rio	L
11.	Syahrani	P
12.	Bagus Maulana	L
13.	Satria Candra Dinata	L
14.	Dwi	P
15.	Deandra Khairunnisa	P
16.	Adam	L
17.	Azril Dwi Prayogi	L
18.	Arga Wazakarsma	L
19.	Nazril Dimitri	L
20.	Affan Siburian	L

*Sumber : Data Siswa Masuk di RA. An-Najah TA. 2017/2018*

##### 2. Guru

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan anak untuk meningkatkan minat belajar anak dengan menggunakan media *audio visual* selama proses penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak

kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu cara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Adapun data guru RA An-Najah yang beralamat di Dusun XV Kp. Jati Desa Sei Bamban Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai adalah :

**Tabel 3.**  
**Data Guru RA. An-Najah Kecamatan Sei. Bamban**  
**TA. 2017/2018**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Rukiyah, S.Pd	P	Kepala Sekolah
2.	Baniah, S.Pd	P	Guru Kelas
3.	Cut Nya' Mutia	P	Guru Kelas

*Sumber : Data Emis RA. An-Najah TA. 2018/2017*

### 3. Teman Sejawat

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi. Adapun guru yang menjadi teman sejawat pada penelitian ini adalah :

**Tabel 4.**  
**Data Teman Sejawat**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Tugas
1.	Baniah, S.Pd	P	Kolaborator
2.	Cut Nya' Mutia	P	Teman Sejawat

## E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Ragam penelitian dalam suatu penelitian adalah pengumpulan data, pengumpul data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal atau keterangan-keterangan sebagian atau keseluruhan elemen yang akan menunjang dan mendukung penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dan

hasilnya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu simpulan. Setiap jenis peneliti mempunyai cara atau metode tersendiri untuk pengumpulan data. Hal ini disesuaikan dengan sifat peneliti yang dilakukan. Pada PTK, proses pengumpulan data dilakukan observasi, tes, angket, atau wawancara. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah :

## 1. Teknik Pengumpulan Data

### a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah upaya peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan ini berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan. Observasi dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan beserta segala peristiwa yang melingkupinya. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan kelas selama kegiatan penelitian. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian yang meliputi situasi dan aktivitas anak dan guru terhadap kegiatan pembelajaran selama berlangsungnya penelitian tindakan. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar anak dengan menggunakan media *audio visual* di RA An-Najah Kecamatan Sei Baman.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah paduan observasi. Instrumen observasi yang digunakan pada PTK ini ialah *check list* atau daftar cek. *Check list* atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda ada atau tidak adanya dengan





17.	Azril Dwi Prayogi	L												
18.	Arga Wazakarsma	L												
19.	Nazril Dimitri	L												
20.	Affan Siburian	L												

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

#### F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu anak dikategorikan berhasil apabila hasil belajar anak mencapai 80%. Adapun indikator kinerjanya :

**Tabel 6**  
**Indikator Kinerja**

<b>Indikator Kinerja Anak</b>	<b>Indikator Kinerja Guru</b>
Indikator keberhasilan penelitian ini pada anak apabila minat belajar anak meningkat dengan menggunakan media <i>audio visual</i> mencapai 80% dari seluruh anak dengan standart ketuntasan nilai minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran.	Indikator kinerja guru, apabila guru mampu melaksanakan semua rencana pembelajaran dengan baik, yang ditandai dengan keberhasilan anak dalam penelitian mencapai 80% dengan predikat minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

## G. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu :

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>39</sup>
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen (%). Analisis data kuantitatif selanjutnya adalah mencari persentase keberhasilan dengan rumus :<sup>40</sup>

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase keberhasilan

*f* : Jumlah anak yang mendapat nilai

n : Jumlah anak

Hasil analisis data tersebut selanjutnya diinterpretasikan dengan tabel ketuntasan belajar beriku ini :

**Tabel 7**  
**Ketuntasan Belajar**

Interval	Kriteria
80%-100%	Sangat Baik
70%-79%	Baik
60%-69%	Cukup
50%-59%	Kurang
<50%	Kurang Sekali

---

<sup>39</sup> Ibid. Hal: 45.

<sup>40</sup> Ibid.

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi tindakan kelas model siklus karena objek penelitian hanya satu kelas yang meliputi :

### 1. Perencanaan

Kegiatan ini meliputi :

- a. Membuat scenario perbaikan.
- b. Membuat rencana kegiatan satu siklus dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- c. Mempersiapkan alat peraga.
- d. Membuat lembar observasi.
- e. Mendesain alat evaluasi.

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan.

### 3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi langsung terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

### 4. Refleksi

Pada tahap ini, data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis guna mengetahui seberapa jauh tindakan telah membawa perubahan, dan bagaimana perubahan terjadi. Secara rinci tahapan penelitian ini dapat dijabarkan dalam gambar berikut ini

.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto. 2010. *Pengelola Kelas*. Jakarta: Rajawali Press. Hal: 164.



a. Deskripsi Pra Siklus

Deskripsi pra siklus merupakan observasi awal atau pra siklus pada anak RA An-Najah yang beralamat di Dusun XV Kp. Jati Desa Sei Baman Kecamatan Sei Baman Kabupaten Serdang Bedagai, untuk lebih mengetahui apakah kemampuan minat belajar anak masih sangat rendah.

b. Deskripsi Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini guru :

- a) Membuat skenario perbaikan
- b) Membuat rencana kegiatan siklus I
- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
- d) Membuat media *audio visual* yang akan digunakan
- e) Membuat lembar observasi

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru :

- a) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- b) Guru menyiapkan media *audio visual*.
- c) Guru membuat kaitan dengan menjelaskan bagaimana pembelajaran dilakukan.
- d) Guru menertibkan anak-anak.
- e) Guru memberikan semangat dan mengamati anak belajar dengan media *audio visual*.

3) Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru :

- a) Memonitor kegiatan anak dalam melaksanakan pembelajaran dengan media *audio visual*.
- b) Membantu anak jika mengalami kesulitan.

c) Memberikan tanda *check list* terhadap proses pembelajaran yang dilakukan anak.

4) Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru :

a) Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dengan media *audio visual*.

b) Sebagian besar perlu atau tidak melaksanakan siklus II, jika pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan minat belajar anak dengan menggunakan media *audio visual*.

c. Deskripsi Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini guru :

a) Membuat skenario perbaikan

b) Membuat rencana kegiatan siklus II

c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)

d) Membuat media *audio visual* yang akan digunakan

e) Membuat lembar observasi

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru :

a) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.

b) Guru menyiapkan media *audio visual*.

c) Guru membuat kaitan dengan menjelaskan bagaimana pembelajaran dilakukan.

d) Guru menertibkan anak-anak.

e) Guru memberikan semangat dan mengamati anak belajar dengan media *audio visual*.

3) Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru :

- a) Memonitor kegiatan anak dalam melaksanakan pembelajaran dengan media *audio visual*.
- b) Membantu anak jika mengalami kesulitan.
- c) Memberikan tanda *check list* terhadap proses pembelajaran yang dilakukan anak.

4) Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru :

- a) Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dengan media *audio visual*.
- b) Sebagian besar perlu atau tidak melaksanakan siklus III, jika pada siklus II belum menunjukkan adanya peningkatan minat belajar anak dengan menggunakan media *audio visual*.

d. Deskripsi Siklus III

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini guru :

- a) Membuat skenario perbaikan
- b) Membuat rencana kegiatan siklus III
- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
- d) Membuat media *audio visual* yang akan digunakan
- e) Membuat lembar observasi

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru :

- a) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- b) Guru menyiapkan media *audio visual*.
- c) Guru membuat kaitan dengan menjelaskan bagaimana pembelajaran dilakukan.
- d) Guru menertibkan anak-anak.



- e) Guru memberikan semangat dan mengamati anak belajar dengan media *audio visual*.
- 3) Tahap Pengamatan
- Pada tahap ini guru :
- a) Memonitor kegiatan anak dalam melaksanakan pembelajaran dengan media *audio visual*.
  - b) Membantu anak jika mengalami kesulitan.
  - c) Memberikan tanda *check list* terhadap proses pembelajaran yang dilakukan anak.
- 4) Tahap Refleksi
- Pada tahap ini guru :
- a) Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dengan media *audio visual*.
  - b) Sebagian besar perlu atau tidak melaksanakan siklus selanjutnya, jika pada siklus III belum menunjukkan adanya peningkatan minat belajar anak dengan menggunakan media *audio visual*. Maka perlu dilanjutkan dengan siklus selanjutnya. Akan tetapi, apabila pada siklus ini telah tercapai, maka penelitian ini selesai pada siklus III.

#### 5. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator dan teman sejawat sesuai pembagian tugas. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 8.**  
**Personalia Penelitian**

<b>Nama</b>	<b>Status</b>	<b>Tugas</b>	<b>Waktu</b>
Rukiyah	Peneliti	a. Mengumpulkan data b. Menganalisis data c. Pengambilan keputusan	24 JTM
Baniah, S.Pd	Kolaborator	Penilai 1	24 JTM
Cut Nya' Mutia	Teman Sejawat	Penilai 2	24 JTM

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Kondisi Awal**

Sebelum penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan observasi dan pengumpulan data kondisi awal kelompok yang akan diberikan tindakan yaitu kelompok B RA An-Najah Kecamatan Sei Baman TA. 2017/2018. Kondisi awal anak yang akan diteliti perlu diketahui, hal ini dimaksudkan agar penelitian ini sesuai yang diharapkan. Dengan dilakukannya pengumpulan data, maka penelitian dapat mengetahui apakah benar kelompok yang akan diteliti ini perlu diberikan tindakan yang sesuai dengan apa yang akan diteliti yaitu meningkatkan minat belajar anak dengan menggunakan media *audio visual*.

Untuk mengetahui kondisi awal anak yang akan diteliti, maka peneliti mengadakan observasi yang bekerjasama dengan guru lain yang juga mengetahui kondisi yang terjadi. Kondisi yang terjadi pada saat menunjukkan bahwa minat belajar anak dalam kondisi masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya minat anak dalam belajar, seperti tidak adanya gairah dalam belajar, tidak fokus terhadap pelajaran, serta tidak merasa senang dalam belajar. Hal ini terjadi mungkin disebabkan oleh media pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak menarik, sehingga minat anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar menjadi rendah dan anak cepat merasa bosan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti mengambil langkah untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Tujuan dari observasi yang dilakukan adalah untuk mengetahui media pembelajaran yang tepat digunakan untuk meningkatkan minat belajar anak. Berikut data hasil observasi awal kondisi minat belajar anak.

**Tabel 9.**  
**Data Observasi Kondisi Awal**  
**Minat Belajar Anak di RA An-Najah**

NO	Nama Anak	JK	Anak merasa senang mengikuti kegiatan belajar				Anak memberikan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar				Anak memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan belajar dengan fokus			
			BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Muhammad Tama	L	√					√			√			
2.	Suci Afifah Alawiyah	P	√				√					√		
3.	Raffi Alfakhri	L		√				√			√			
4.	Muhammad Alifky	L			√		√							√
5.	Aulia Ihwani	P	√						√		√			
6.	Kais Erlangga	L	√				√				√			
7.	Revany Zidandi	L		√			√				√			
8.	Habib Al-Fajri	L	√				√				√			
9.	Adelia	P	√					√			√			
10.	Muhammad Rio	L		√			√					√		
11.	Syahrani	P	√				√				√			
12.	Bagus Maulana	L	√						√			√		
13.	Satria Candra Dinata	L			√			√			√			
14.	Dwi	P	√				√				√			
15.	Deandra Khairunnisa	P	√							√			√	
16.	Adam	L				√	√						√	
17.	Azril Dwi Prayogi	L	√					√			√			
18.	Arga Wazakarsma	L				√	√				√			
19.	Nazril Dimitri	L	√						√		√			
20.	Affan Siburian	L	√				√							√

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Untuk mengetahui persentase dari hasil observasi kondisi awal ini maka peneliti menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase keberhasilan

*f* : Jumlah anak yang mendapat nilai

*n* : Jumlah anak

Kondisi awal minat belajar anak dengan persentase yang dicapai oleh anak sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media *audio visual* sesuai indikator yang telah ditentukan sebelumnya yaitu mengetahui minat belajar anak dengan pencapaian belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 10.**  
**Persentase Kondisi Awal Minat Belajar Anak di RA An-Najah**

No.	Indikator	Jumlah Anak				Jumlah (%)
		BB	MB	BSh	BSB	
1.	Anak merasa senang mengikuti kegiatan belajar	13	3	2	2	20
		65%	15%	10%	10%	100%
2.	Anak memberikan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar	11	5	3	1	20
		55%	25%	15%	5%	100%
3.	Anak memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan belajar dengan fokus	13	3	2	2	20
		65%	15%	10%	10%	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui perkembangan minat belajar anak pada kondisi awal di RA. An-Najah, sebagai berikut :

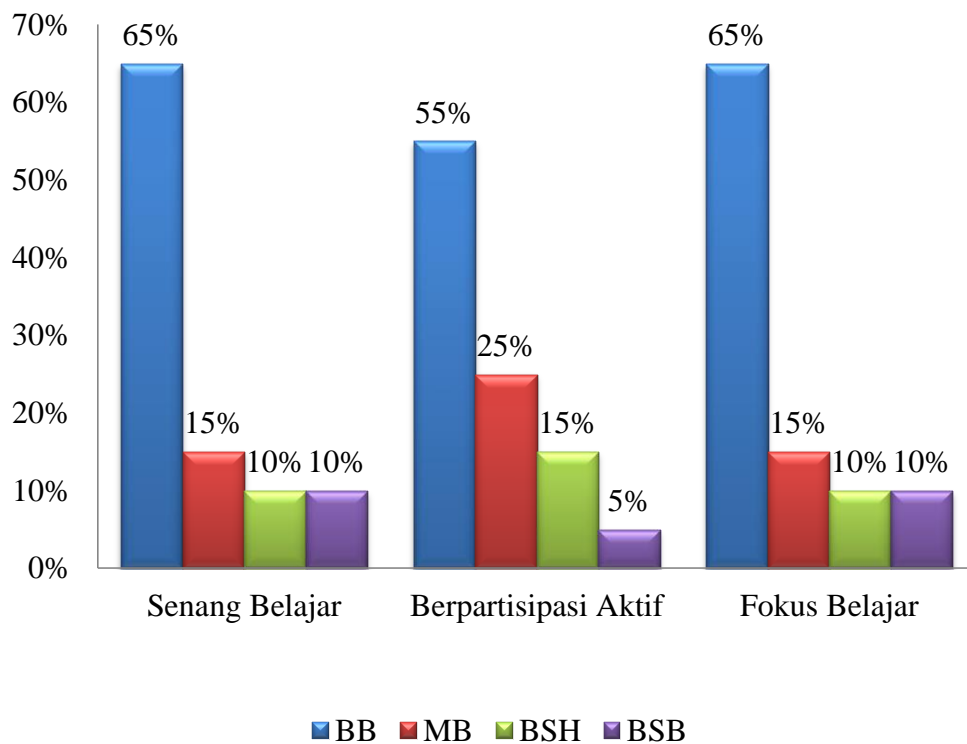
1. Anak merasa senang mengikuti kegiatan belajar yaitu Belum Berkembang (BB) sebanyak 13 orang yaitu 65%, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 3

orang yaitu 15%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 2 orang yaitu 10%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 2 orang yaitu 10%.

2. Anak memberikan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar yaitu Belum Berkembang (BB) sebanyak 11 orang yaitu 55%, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 5 orang yaitu 25%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 orang yaitu 15%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 1 orang yaitu 5%.
3. Anak memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan belajar dengan fokus yaitu Belum Berkembang (BB) sebanyak 13 orang yaitu 65%, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 3 orang yaitu 15%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 2 orang yaitu 10%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 2 orang yaitu 10%.

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat diketahui perbedaan perkembangan minat belajar anak di RA. An-Najah pada gambar dibawah ini :

**Gambar 3.**  
**Kondisi Awal Minat Belajar Anak di RA An-Najah**



Berdasarkan tabel dan gambar diatas, maka dapat diketahui perkembangan kemampuan minat belajar anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB), pada tabel dibawah ini :

**Tabel 11.**  
**Kondisi Awal Minat Belajar Anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB)**

No.	Indikator	Jumlah Anak		Jumlah (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak merasa senang mengikuti kegiatan belajar	2	2	4
		10%	10%	20%
2.	Anak memberikan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar	3	1	4
		15%	5%	20%
3.	Anak memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan belajar dengan fokus	2	2	4
		10%	10%	20%
Rata-Rata Persentase		11,67%	8,33%	20%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kondisi awal pembelajaran yang dilakukan sebelum diberikan tindakan masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil rata-rata minat belajar anak yaitu sebesar 20%. Dari data yang diketahui bahwa anak merasa senang mengikuti kegiatan belajar yaitu sebesar 20%, anak memberikan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar yaitu sebesar 20%, dan anak memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan belajar dengan fokus yaitu sebesar 20%. Oleh sebab itu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* sebagai media pembelajaran dalam melakukan kegiatan pembelajaran di RA. An-Najah Kecamatan Sei. Baman selama tiga siklus.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Siklus I

Pada siklus I ini terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap tersebut, sebagai berikut :

#### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan perencanaan sebagai berikut :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan siklus II
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
- 4) Membuat media *audio visual* yang akan digunakan
- 5) Membuat lembar observasi

#### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I ini, pemberian tindakan dalam melaksanakan pembelajaran yaitu peneliti bertindak sebagai guru di kelas. Pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* untuk dapat meningkatkan minat belajar anak. Kemudian peneliti melakukan tindakan perencanaan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Guru menyiapkan media *audio visual*
- 3) Guru membuat kaitan dengan menjelaskan bagaimana pembelajaran dilakukan
- 4) Guru menertibkan anak-anak
- 5) Guru memberikan semangat dan mengamati anak belajar dengan media *audio visual*

## c. Tahap pengamatan

Pada tahap pengamatan yang dilakukan pada siklus I pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar anak dengan menggunakan media *audio visual*, dapat diketahui hasil yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

**Tabel 12.**  
**Data Observasi Siklus I**  
**Minat Belajar Anak di RA An-Najah**

NO	Nama Anak	JK	Anak merasa senang mengikuti kegiatan belajar				Anak memberikan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media <i>audio visual</i>				Anak memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan belajar dengan menggunakan media <i>audio visual</i> dengan fokus			
			BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Muhammad Tama	L	√					√			√			
2.	Suci Afifah Alawiyah	P			√		√						√	
3.	Raffi Alfakhri	L	√					√			√			
4.	Muhammad Alifky	L				√	√							√
5.	Aulia Ihwani	P		√			√					√		
6.	Kais Erlangga	L				√	√							√
7.	Revany Zidandi	L	√				√				√			
8.	Habib Al-Fajri	L			√		√						√	
9.	Adelia	P		√					√			√		
10.	Muhammad Rio	L				√		√						√
11.	Syahrani	P	√							√	√			
12.	Bagus Maulana	L	√						√		√			
13.	Satria Candra Dinata	L			√		√						√	
14.	Dwi	P		√				√				√		
15.	Deandra Khairunnisa	P			√				√				√	
16.	Adam	L	√						√		√			
17.	Azril Dwi Prayogi	L		√				√				√		
18.	Arga Wazakarsma	L	√						√		√			
19.	Nazril Dimitri	L		√				√				√		
20.	Affan Siburian	L	√							√	√			



Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Untuk mengetahui persentase dari hasil observasi siklus I ini maka peneliti menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase keberhasilan

$f$  : Jumlah anak yang mendapat nilai

$n$  : Jumlah anak

Pada siklus I minat belajar anak dengan persentase yang dicapai oleh anak setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *audio visual* sesuai indikator yang telah ditentukan sebelumnya yaitu mengetahui minat belajar anak dengan pencapaian belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 13.**

**Persentase Siklus I Minat Belajar Anak di RA An-Najah**

No.	Indikator	Jumlah Anak				Jumlah (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak merasa senang mengikuti kegiatan belajar	8	5	4	3	20
		40%	25%	20%	15%	100%
2.	Anak memberikan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media <i>audio visual</i>	7	6	5	2	20
		35%	30%	25%	10%	100%
3.	Anak memberikan perhatian yang lebih	8	5	4	3	20
		40%	25%	20%	15%	100%

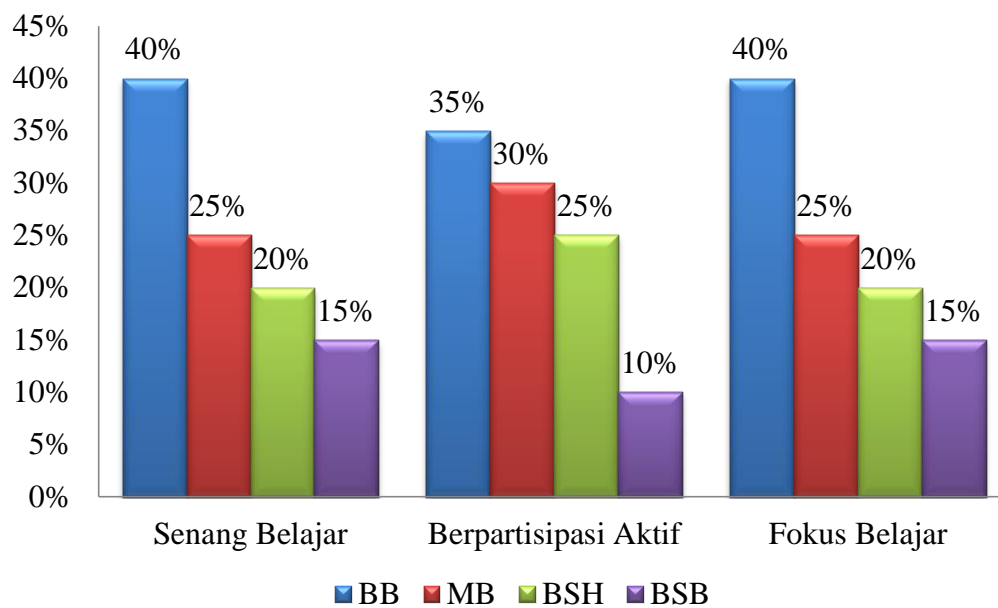
	besar terhadap kegiatan belajar dengan menggunakan media <i>audio visual</i> dengan fokus					
--	---	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui perkembangan minat belajar anak pada siklus I di RA. An-Najah, sebagai berikut :

1. Anak merasa senang mengikuti kegiatan belajar yaitu Belum Berkembang (BB) sebanyak 8 orang yaitu 40%, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 5 orang yaitu 25%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 4 orang yaitu 20%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 3 orang yaitu 15%.
2. Anak memberikan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media *audio visual* yaitu Belum Berkembang (BB) sebanyak 7 orang yaitu 35%, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 6 orang yaitu 30%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 5 orang yaitu 25%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 2 orang yaitu 10%.
3. Anak memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan belajar dengan menggunakan media *audio visual* dengan fokus yaitu Belum Berkembang (BB) sebanyak 8 orang yaitu 40%, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 5 orang yaitu 25%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 4 orang yaitu 20%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 3 orang yaitu 15%.

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat diketahui perbedaan perkembangan minat belajar anak di RA. An-Najah pada gambar dibawah ini :

**Gambar 4.**  
**Kondisi Siklus I Minat Belajar Anak di RA An-Najah**



Berdasarkan tabel dan gambar diatas, maka dapat diketahui perkembangan kemampuan minat belajar anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB), pada tabel dibawah ini :

**Tabel 14.**  
**Kondisi Siklus I Minat Belajar Anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB)**

No.	Indikator	Jumlah Anak		Jumlah (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak merasa senang mengikuti kegiatan belajar	4	3	7
		20%	15%	35%
2.	Anak memberikan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media <i>audio visual</i>	5	2	7
		25%	10%	35%
3.	Anak memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan belajar dengan menggunakan media <i>audio visual</i> dengan fokus	4	3	7
		20%	15%	35%
Rata-Rata Persentase		21,67%	13,33%	35%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa pada siklus I pembelajaran yang dilakukan setelah diberikan tindakan masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil rata-rata minat belajar anak yaitu sebesar 35%. Dari data yang diketahui bahwa anak merasa senang mengikuti kegiatan belajar yaitu sebesar 35%, anak memberikan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media *audio visual* yaitu sebesar 35%, dan anak memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan belajar dengan menggunakan media *audio visual* dengan fokus yaitu sebesar 35%. Kondisi pada siklus I menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media *audio visual* dapat meningkatkan minat belajar anak.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media *audio visual* dapat memberikan motivasi belajar anak menjadi lebih menarik dan menyenangkan untuk diikuti. Meskipun, hasil yang diperoleh pada siklus I masih kurang sesuai yang diharapkan dengan rata-rata minat belajar anak sebesar 35%.

#### d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, hasil pengamatan terhadap minat belajar anak dengan menggunakan media *audio visual* yang diperoleh belum menunjukkan hasil kurang sesuai dengan yang diharapkan. Maka, perlu diadakan perbaikan pada siklus II untuk memperoleh hasil sesuai yang diharapkan pada penelitian ini.

## 2. Deskripsi Siklus II

Pada siklus II ini terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap tersebut, sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan perencanaan sebagai berikut :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan siklus III
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
- 4) Membuat media *audio visual* yang akan digunakan
- 5) Membuat lembar observasi

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II ini, pemberian tindakan dalam melaksanakan pembelajaran yaitu peneliti bertindak sebagai guru di kelas. Pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* untuk dapat meningkatkan minat belajar anak. Kemudian peneliti melakukan tindakan perencanaan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Guru menyiapkan media *audio visual*
- 3) Guru membuat kaitan dengan menjelaskan bagaimana pembelajaran dilakukan
- 4) Guru menertibkan anak-anak
- 5) Guru memberikan semangat dan mengamati anak belajar dengan media *audio visual*

c. Tahap pengamatan

Pada tahap pengamatan yang dilakukan pada siklus II pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar anak dengan menggunakan media *audio visual*, dapat diketahui hasil yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

**Tabel 15.**  
**Data Observasi Siklus II**  
**Minat Belajar Anak di RA An-Najah**

NO	Nama Anak	JK	Anak merasa senang mengikuti kegiatan belajar				Anak memberikan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media <i>audio visual</i>				Anak memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan belajar dengan menggunakan media <i>audio visual</i> dengan fokus			
			BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Muhammad Tama	L	√					√			√			
2.	Suci Afifah Alawiyah	P			√				√				√	
3.	Raffi Alfakhri	L			√		√							√
4.	Muhammad Alifky	L			√			√						√
5.	Aulia Ihwani	P	√						√	√				
6.	Kais Erlangga	L		√				√				√		
7.	Revany Zidandi	L				√	√						√	
8.	Habib Al-Fajri	L			√			√						√
9.	Adelia	P		√					√		√			
10.	Muhammad Rio	L	√					√		√				
11.	Syahrani	P			√		√						√	
12.	Bagus Maulana	L	√					√		√				
13.	Satria Candra Dinata	L	√					√		√				
14.	Dwi	P		√				√			√			
15.	Deandra Khairunnisa	P			√			√					√	
16.	Adam	L				√			√					√
17.	Azril Dwi Prayogi	L		√			√					√		
18.	Arga Wazakarsma	L				√		√					√	
19.	Nazril Dimitri	L		√				√				√		
20.	Affan Sibirian	L		√				√				√		

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Untuk mengetahui persentase dari hasil observasi siklus II ini maka peneliti menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase keberhasilan

*f* : Jumlah anak yang mendapat nilai

*n* : Jumlah anak

Pada siklus II minat belajar anak dengan persentase yang dicapai oleh anak setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *audio visual* sesuai indikator yang telah ditentukan sebelumnya yaitu mengetahui minat belajar anak dengan pencapaian belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 16.**  
**Persentase Siklus II Minat Belajar Anak di RA An-Najah**

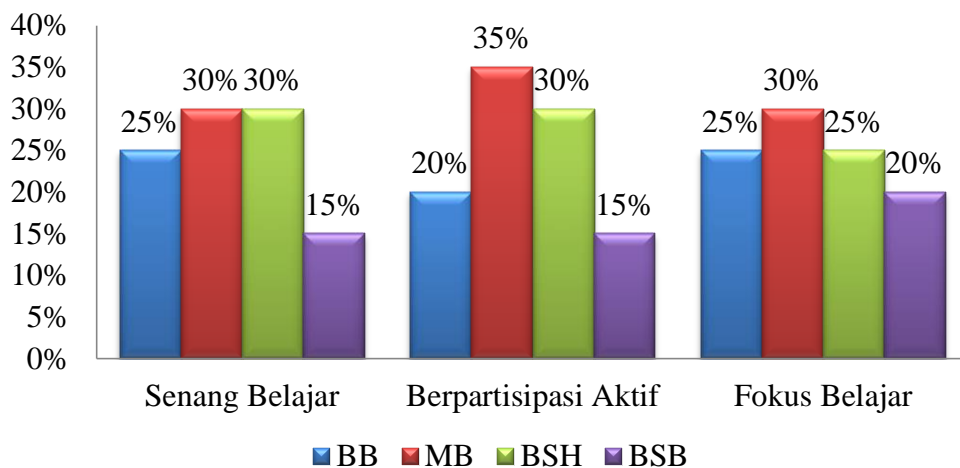
No.	Indikator	Jumlah Anak				Jumlah (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak merasa senang mengikuti kegiatan belajar	5	6	6	3	20
		25%	30%	30%	15%	100%
2.	Anak memberikan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media <i>audio visual</i>	4	7	6	3	20
		20%	35%	30%	15%	100%
3.	Anak memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan belajar dengan menggunakan media <i>audio visual</i> dengan fokus	5	6	5	4	20
		25%	30%	25%	20%	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui perkembangan minat belajar anak pada siklus II di RA. An-Najah, sebagai berikut :

1. Anak merasa senang mengikuti kegiatan belajar yaitu Belum Berkembang (BB) sebanyak 5 orang yaitu 25%, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 6 orang yaitu 30%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 6 orang yaitu 30%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 3 orang yaitu 15%.
2. Anak memberikan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media *audio visual* yaitu Belum Berkembang (BB) sebanyak 4 orang yaitu 20%, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 7 orang yaitu 35%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 6 orang yaitu 30%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 3 orang yaitu 15%.
3. Anak memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan belajar dengan menggunakan media *audio visual* dengan fokus yaitu Belum Berkembang (BB) sebanyak 5 orang yaitu 25%, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 6 orang yaitu 30%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 5 orang yaitu 25%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 4 orang yaitu 20%.

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat diketahui perbedaan perkembangan minat belajar anak di RA. An-Najah pada gambar dibawah ini :

**Gambar 5.**  
**Kondisi Siklus II Minat Belajar Anak di RA An-Najah**





Berdasarkan tabel dan gambar diatas, maka dapat diketahui perkembangan kemampuan minat belajar anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB), pada tabel dibawah ini :

**Tabel 17.**  
**Kondisi Siklus II Minat Belajar Anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB)**

No.	Indikator	Jumlah Anak		Jumlah (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak merasa senang mengikuti kegiatan belajar	6	3	9
		30%	15%	45%
2.	Anak memberikan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media <i>audio visual</i>	6	3	9
		30%	15%	45%
3.	Anak memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan belajar dengan menggunakan media <i>audio visual</i> dengan fokus	5	4	9
		25%	20%	45%
Rata-Rata Persentase		28,33%	16,67%	45%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa pada siklus II pembelajaran yang dilakukan setelah diberikan tindakan masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil rata-rata minat belajar anak yaitu sebesar 45%. Dari data yang diketahui bahwa anak merasa senang mengikuti kegiatan belajar yaitu sebesar 45%, anak memberikan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media *audio visual* yaitu sebesar 45%, dan anak memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan belajar dengan menggunakan media *audio visual* dengan fokus yaitu sebesar 45%. Kondisi pada siklus II menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media *audio visual* dapat meningkatkan minat belajar anak.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media *audio visual* dapat memberikan motivasi belajar anak menjadi

lebih menarik dan menyenangkan untuk diikuti. Meskipun, hasil yang diperoleh pada siklus II masih kurang sesuai yang diharapkan dengan rata-rata minat belajar anak sebesar 45%.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, hasil pengamatan terhadap minat belajar anak dengan menggunakan media *audio visual* yang diperoleh mulai menunjukkan hasil kurang sesuai dengan yang diharapkan. Maka, perlu diadakan perbaikan pada siklus III untuk memperoleh hasil sesuai yang diharapkan pada penelitian ini.

3. Deskripsi Siklus III

Pada siklus III ini terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap tersebut, sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan perencanaan sebagai berikut :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan siklus selanjutnya
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
- 4) Membuat media *audio visual* yang akan digunakan
- 5) Membuat lembar observasi

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus III ini, pemberian tindakan dalam melaksanakan pembelajaran yaitu peneliti bertindak sebagai guru di kelas. Pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* untuk dapat meningkatkan minat belajar anak. Kemudian peneliti melakukan tindakan perencanaan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak

- 2) Guru menyiapkan media *audio visual*
- 3) Guru membuat kaitan dengan menjelaskan bagaimana pembelajaran dilakukan
- 4) Guru menertibkan anak-anak
- 5) Guru memberikan semangat dan mengamati anak belajar dengan media *audio visual*

c. Tahap pengamatan

Pada tahap pengamatan yang dilakukan pada siklus III pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar anak dengan menggunakan media *audio visual*, dapat diketahui hasil yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

**Tabel 18.**  
**Data Observasi Siklus III**  
**Minat Belajar Anak di RA An-Najah**

NO	Nama Anak	JK	Anak merasa senang mengikuti kegiatan belajar				Anak memberikan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media <i>audio visual</i>				Anak memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan belajar dengan menggunakan media <i>audio visual</i> dengan fokus			
			BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Muhammad Tama	L	√					√			√			
2.	Suci Afifah Alawiyah	P			√				√				√	
3.	Raffi Alfakhri	L			√		√						√	
4.	Muhammad Alifky	L			√			√					√	
5.	Aulia Ihwani	P	√						√	√				
6.	Kais Erlangga	L		√				√				√		
7.	Revany Zidandi	L				√	√						√	
8.	Habib Al-Fajri	L			√			√					√	
9.	Adelia	P		√					√		√			
10.	Muhammad Rio	L	√					√		√				
11.	Syahrani	P			√		√						√	
12.	Bagus Maulana	L	√					√		√				
13.	Satria Candra Dinata	L	√					√		√				
14.	Dwi	P		√				√			√			
15.	Deandra Khairunnisa	P			√			√					√	
16.	Adam	L				√			√				√	
17.	Azril Dwi Prayogi	L		√			√				√			
18.	Arga Wazakarsma	L				√		√					√	
19.	Nazril Dimitri	L		√				√			√			
20.	Affan Sibirian	L		√				√			√			

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Untuk mengetahui persentase dari hasil observasi siklus II ini maka peneliti menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase keberhasilan

*f* : Jumlah anak yang mendapat nilai

n : Jumlah anak

Pada siklus II minat belajar anak dengan persentase yang dicapai oleh anak setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *audio visual* sesuai indikator yang telah ditentukan sebelumnya yaitu mengetahui minat belajar anak dengan pencapaian belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 19.**  
**Persentase Siklus III Minat Belajar Anak di RA An-Najah**

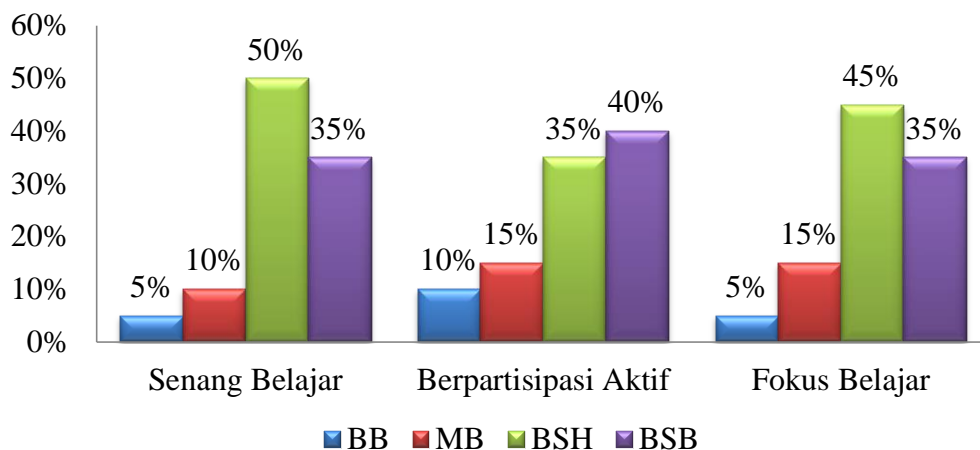
No.	Indikator	Jumlah Anak				Jumlah (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak merasa senang mengikuti kegiatan belajar	1	2	10	7	20
		5%	10%	50%	35%	100%
2.	Anak memberikan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media <i>audio visual</i>	2	3	7	8	20
		10%	15%	35%	40%	100%
3.	Anak memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan belajar dengan menggunakan media <i>audio visual</i> dengan fokus	1	3	9	7	20
		5%	15%	45%	35%	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui perkembangan minat belajar anak pada siklus III di RA. An-Najah, sebagai berikut :

1. Anak merasa senang mengikuti kegiatan belajar yaitu Belum Berkembang (BB) sebanyak 1 orang yaitu 5%, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 2 orang yaitu 10%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 10 orang yaitu 50%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 7 orang yaitu 35%.
2. Anak memberikan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media *audio visual* yaitu Belum Berkembang (BB) sebanyak 2 orang yaitu 10%, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 3 orang yaitu 15%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 7 orang yaitu 35%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 8 orang yaitu 40%.
3. Anak memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan belajar dengan menggunakan media *audio visual* dengan fokus yaitu Belum Berkembang (BB) sebanyak 1 orang yaitu 5%, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 3 orang yaitu 15%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 9 orang yaitu 45%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 7 orang yaitu 35%.

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat diketahui perbedaan perkembangan minat belajar anak di RA. An-Najah pada gambar dibawah ini :

**Gambar 6.**  
**Kondisi Siklus III Minat Belajar Anak di RA An-Najah**



Berdasarkan tabel dan gambar diatas, maka dapat diketahui perkembangan kemampuan minat belajar anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB), pada tabel dibawah ini :

**Tabel 20.**  
**Kondisi Siklus III Minat Belajar Anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB)**

No.	Indikator	Jumlah Anak		Jumlah (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak merasa senang mengikuti kegiatan belajar	10	7	17
		50%	35%	85%
2.	Anak memberikan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media <i>audio visual</i>	7	8	15
		35%	40%	75%
3.	Anak memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan belajar dengan menggunakan media <i>audio visual</i> dengan fokus	9	7	16
		45%	35%	80%
Rata-Rata Persentase		43,33%	36,67%	80%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa pada siklus III pembelajaran yang dilakukan setelah diberikan tindakan berada pada kategori sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil rata-rata minat belajar anak yaitu sebesar 80%. Dari data yang diketahui bahwa anak merasa senang mengikuti kegiatan belajar yaitu sebesar 85%, anak memberikan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media *audio visual* yaitu sebesar 75%, dan anak memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan belajar dengan menggunakan media *audio visual* dengan fokus yaitu sebesar 80%. Kondisi pada siklus III menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media *audio visual* dapat meningkatkan minat belajar anak.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media *audio visual* dapat memberikan motivasi belajar anak menjadi

lebih menarik dan menyenangkan untuk diikuti. Hasil yang diperoleh pada siklus III sangat baik sesuai yang diharapkan dengan rata-rata minat belajar anak sebesar 80%.

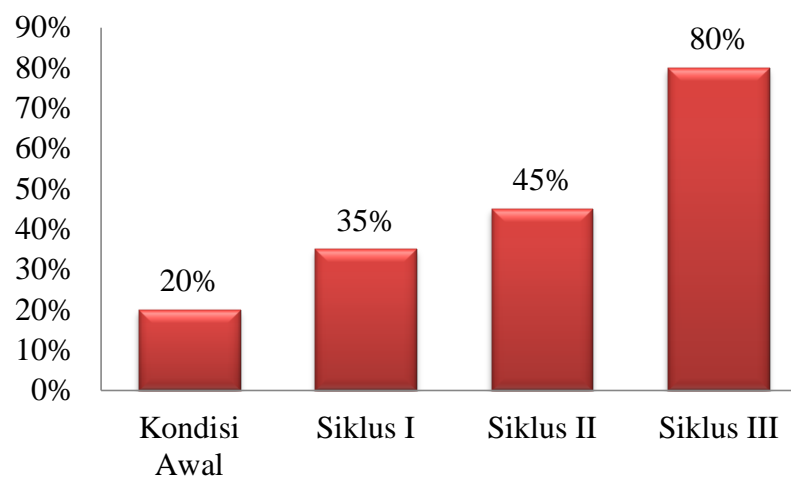
e. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus III, hasil pengamatan terhadap minat belajar anak dengan menggunakan media *audio visual* yang diperoleh sangat baik sesuai dengan yang diharapkan. Maka, peneliti memutuskan untuk mengakhiri penelitian ini pada siklus III.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian, dimulai dari siklus I sampai dengan siklus III yang terlaksana sesuai dengan yang direncanakan pada kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar anak di RA An-Najah Kecamatan Sei Baman. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata minat belajar anak pada kondisi awal yaitu sebesar 20%, pada siklus I yaitu sebesar 35%, pada siklus II yaitu sebesar 45%, kemudian pada siklus III yaitu sebesar 80%. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa peningkatan minat belajar anak dengan menggunakan media *audio visual* di RA An-Najah memperoleh hasil yang sangat baik sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Berikut ini data peningkatan minat belajar anak pada gambar dibawah ini :

**Gambar 7.**  
**Peningkatan Kondisi Awal sampai dengan Siklus III**





## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar anak di RA An-Najah Kecamatan Sei Baman.
2. Dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan minat belajar anak dengan rata-rata hasil yang diperoleh pada siklus I yaitu 35% menjadi 45% pada siklus II dan 80% pada siklus III.
3. Minat belajar anak mencapai kesempurnaan setelah siklus III, ini dapat dilihat dari peningkatan minat belajar anak mencapai 80%.
4. Media audio visual relevan dengan pembelajaran tematik dan saintifik.
5. Dengan menggunakan media audio visual, pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru selaku pendidik bagi anak usia dini agar membuat perencanaan pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar anak dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif.
2. Guru seharusnya dapat menyajikan materi pembelajaran dengan berbagai media pembelajaran agar anak menjadi senang dalam mengikuti pembelajaran.
3. Selaku pihak sekolah dapat memberikan fasilitas yang memadai untuk keberlangsungan kegiatan pembelajaran.
4. Peneliti berharap agar semua guru pada pendidikan anak usa dini dapat menjadi guru yang kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran, agar aktifitas belajar yang kita lakukakan menjadi menyenangkan dan

mengasyikkan buat anak didik kita, serta dapat mendorong stimulasi perkembangan anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

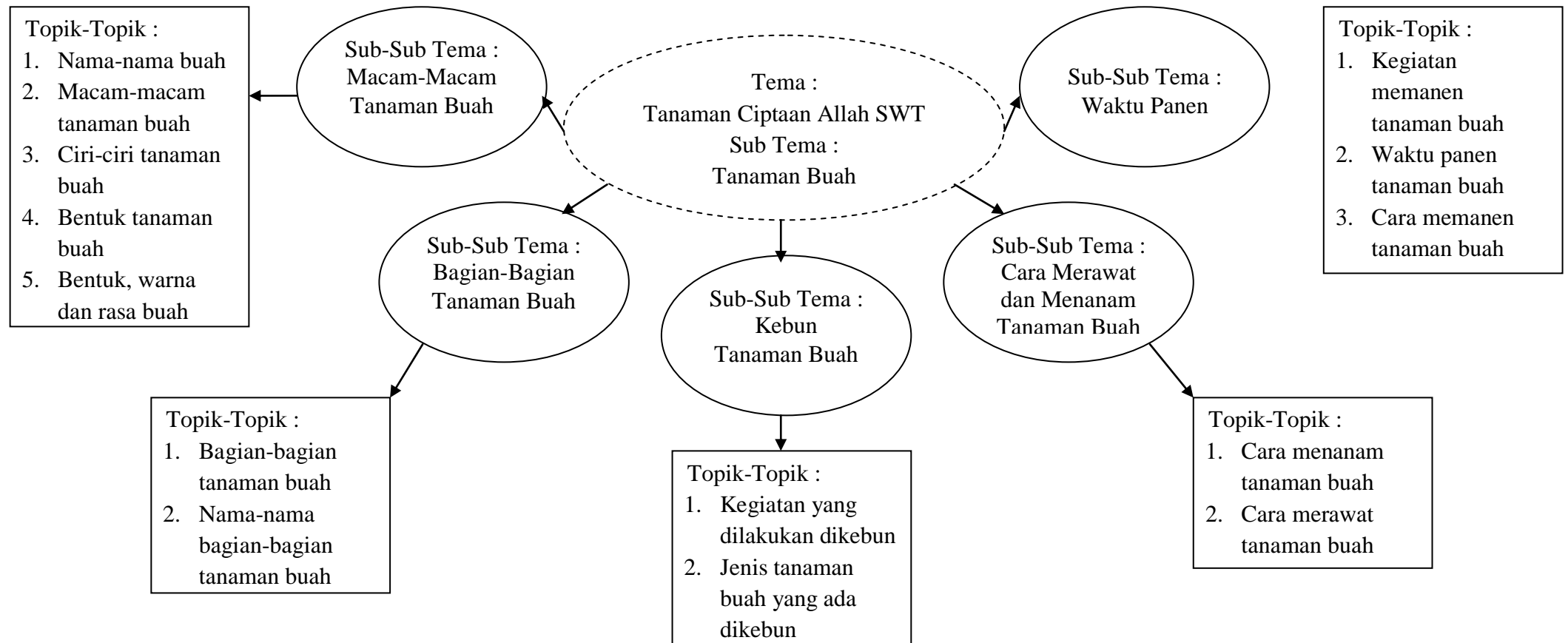
- AF, Ridlwan, Moh. 2016. Media Berbasis Audio Visual. Diakses 18 Desember 2017 dari <http://mangngar.blogspot.co.id/2016/11/media-berbasis-audio-visual.html>
- Al-Kamil. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Darus Sunnah.
- Ali, Nur dan Wahidmurni. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktek Disertai Contoh Hasil Penelitian*. Malang: UM Press. Hal: 14.
- Al-Tabany, Badar, Ibnu, Trianto. 2011. *Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Penerbit Pranada Media Group. Hal: 229.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal: 16.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Pengelola Kelas*. Jakarta: Rajawali Press. Hal: 164.
- Assyafii, Muallim. 2017. Karakteristik Media Audio Visual dan Penerapan dalam Kegiatan Pembelajaran. Diakses 19 Desember 2017 dari <http://mtikuallimassyafii.wordpress.com/2017/01/16/karakteristik-media-audio-visual-dan-penerapannya-dalam-kegiatan-pembelajaran/>
- Aprilian, Eva. 2014. Media Audio Visual. Diakses 19 Desember 2017 dari <http://evaaprilian27.blogspot.co.id/2014/01/media-audio-visual.html>
- Aqid, Zainal. 2009. *penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya. Hal: 16.
- Avisha, Abi. 2014. Aplikasi Penggunaan Media Audio Visual (Video) sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. Diakses 19 Desember 2017 dari <http://abiavisha.blogspot.co.id/2014/10/aplikasi-penggunaan-media-audio-visual.html>
- Hamdani. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Katampuge, Meiske. 2013. Fungsi Minat dalam Belajar. Diakses 19 Desember 2017 dari <http://meiske-katampuge.blogspot.co.id/2013/07/fungsi-minat-dalam-belajar.html>
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Aswaja Pressindo. Hal: 136-137.

- Mulyana, Aina. 2016. Pengertian Minat Belajar Siswa serta Indikator dari Faktor yang Mempengaruhinya. Diakses 19 Desember 2017 dari <http://mkpspandeglang.blogspot.com/2016/06/pengertian-minat-belajar-siswa-serta.html>
- Pinarac. 2012. Fungsi Minat dalam Belajar. Diakses 19 Desember 2017 dari <https://pinarac.wordpress.com/2012/04/06/fungsi-minat-dalam-belajar/>
- Pratama, Jhanuar. 2016. Media Pembelajaran Audio Visual (Kajian Teori). Diakses 18 Desember 2017 dari <http://jhanuarpratama.blogspot.co.id/2016/06/media-pembelajaran-audio-visual-kajian.html>
- Saputra, Andri. 2013. Media Audio Visual. Diakses 18 Desember 2017 dari <http://diaaja.blogspot.co.id/>
- Sarea, Syahrul. 2015. Pengertian, Aspek, Indikator dan Manfaat serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. Diakses 08 Desember 2017 dari <http://www.wawasanpendidikan.com/2015/10/Pengertian-Aspek-Indikator-dan-Manfaat-serta-Faktor-Faktor-yang-Mempengaruhi-Minat-Belajar.html>
- Wiraatmadja, Rochiati. 2009. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal: 12.
- Wuryati, Sri. 2017. Pengertian dan Jenis-Jenis Minat Menurut Para Ahli. Diakses 19 Desember 2017 dari <http://rangkumanpustaka.blogspot.co.id>

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

RA. An-Najah  
TA. 2017 s/d 2018

Semester/Bulan/Minggu : Genap/...../.....  
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun  
Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Buah  
KD : Nam (1.1, 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2), Bhs (2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12), Sosem (2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.10, 2.11, 3.13-3.14), FM (2.1, 3.3-3.4), Kog (2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8), Sn (3.15-4.15)



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RA. An-Najah

TA. 2017 s/d 2018

Semester/Bulan/Minggu	: Genap/...../.....
Kelompok/Usia	: B/5-6 Tahun
Tema/Sub Tema	: Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Buah
Sub-Sub Tema	: Macam-Macam Tanaman Buah
Hari/Tanggal	: .....
KD	: Nam (1.1, 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2), Bhs (2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12), Sosem (2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.10, 2.11, 3.13-3.14), FM (2.1, 3.3-3.4), Kog (2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8), Sn (3.15-4.15)

### A. Materi dalam Kegiatan :

1. Menghafal do'a sebelum dan sesudah makan.
2. Mengetahui macam-macam tanaman buah.

### B. Materi yang Masuk dalam Pembiasaan

1. Mengucap salam, kalimat thayyibah, berikrar, asmaul husna, dan kalimat syahadat.
2. Memiliki sikap mandiri dalam belajar tanaman buah.
3. SOP kedatangan dan kepulangan.
4. SOP cuci tangan.
5. SOP sebelum dan sesudah cuci tangan.

### C. Alat dan Bahan

1. Gambar tanaman buah
2. Kertas mewarnai dan crayon
3. Buah jambu
4. Video tanaman buah

### D. Pembukaan (30 menit)

1. Mengucap salam dan berdo'a sebelum belajar.
2. Bernyanyi lagu pasar minggu, paman datang, dan vitamin A.
3. Bermain tepuk anak Islam.
4. Mengaji iqra'.
5. Berdiskusi tentang macam-macam tanaman buah.

### E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati :  
Gambar tanaman buah, misalnya tanaman jambu, pisang, mangga, papaya, dsb.
2. Anak menanya :  
Nama-nama macam-macam tanaman buah ciptaan Allah SWT dan ciri-cir tanaman penghasil buah.
3. Anak mengumpulkan informasi (dengan melakukan kegiatan) :
  - a. Mewarnai gambar tanaman jambu

- b. Menghitung jumlah buah jambu pada gambar
  - c. Mencoba rasa buah jambu
4. Anak menalar :
- Anak mampu mengetahui macam-macam dan ciri-ciri tanaman penghasil buah, yaitu :
- a. Bentuk tanaman penghasil buah
  - b. Bentuk, warna, dan rasa buah
5. Anak mengkomunikasikan :
- a. Anak menyebutkan nama-nama tanaman buah ciptaan Allah SWT.
  - b. Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, menghitung, dan menulis (') wahid pada gambar jambu.
  - c. Recalling/umpan balik

**F. Penutup (15 menit)**

SOP Kepulangan :

- 1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini.
- 2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini.
- 3. Menanyakan mainan apa yang paling disukai.
- 4. Bercerita pendek berisi pesan-pesan/nasehat.
- 5. Menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.
- 6. Berdo'a setelah belajar.
- 7. Bernyanyi gelang si paku gelang.
- 8. Pulang dengan tertib dan teratur.

Sei. Bamban,.....  
Ka. RA. An-Najah,

**RUKIYAH, S.Pd**

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

**RA. An-Najah**

**TA. 2017 s/d 2018**

Semester/Bulan/Minggu	: Genap/...../.....
Kelompok/Usia	: B/5-6 Tahun
Tema/Sub Tema	: Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Buah
Sub-Sub Tema	: Bagian-Bagian Tanaman Buah
Hari/Tanggal	: .....
KD	: Nam (1.1, 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2), Bhs (2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12), Sosem (2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.10, 2.11, 3.13-3.14), FM (2.1, 3.3-3.4), Kog (2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8), Sn (3.15-4.15)

### **A. Materi dalam Kegiatan :**

1. Menghafal do'a sehari-hari.
2. Mengetahui bagian-bagian tanaman buah.

### **B. Materi yang Masuk dalam Pembiasaan**

1. Mengucapkan salam, kalimat thayyibah, berikrar, asmaul husna, dan kalimat syahadat.
2. Memiliki sikap mandiri dalam belajar tanaman buah.
3. SOP kedatangan dan kepulangan.
4. SOP cuci tangan.
5. SOP sebelum dan sesudah cuci tangan.

### **C. Alat dan Bahan**

1. Gambar bagian-bagian tanaman buah
2. Kertas dan crayon
3. Tulang daun
4. Buah nangka
5. Video tanaman buah

### **D. Pembukaan (30 menit)**

1. Mengucapkan salam dan berdo'a sebelum belajar.
2. Bernyanyi lagu pasar minggu, paman datang, dan vitamin A.
3. Bermain tepuk anak Islam.
4. Mengaji iqra'.
5. Berdiskusi tentang bagian-bagian tanaman buah.

### **E. Inti (60 menit)**

1. Anak mengamati :  
Gambar bagian-bagian tanaman buah seperti akar, daun, batang, ranting, dan daun.
2. Anak menanya :  
Nama bagian-bagian dari tanaman buah ciptaan Allah SWT (tanaman buah nangka).
3. Anak mengumpulkan informasi (dengan melakukan kegiatan) :
  - a. Menjiplak tulang daun nangka



- b. Mengurutkan tinggi batang
  - c. Mencoba rasa buah nangka
4. Anak menalar :
- Anak mampu mengetahui bagian-bagian dari tanaman penghasil buah, yaitu :
- a. Daun merupakan bagian tanaman
  - b. Batang tanaman berbeda-beda
5. Anak mengkomunikasikan :
- a. Anak menyebutkan nama bagian-bagian tanaman buah ciptaan Allah SWT.
  - b. Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjiplak dan mengurutkan.
  - c. Recalling/ umpan balik.

**F. Penutup (15 menit)**

SOP Kepulangan :

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini.
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini.
3. Menanyakan mainan apa yang paling disukai.
4. Bercerita pendek berisi pesan-pesan/nasehat.
5. Menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.
6. Berdo'a setelah belajar.
7. Bernyanyi gelang si paku gelang.
8. Pulang dengan tertib dan teratur.

Sei. Baman,.....  
Ka. RA. An-Najah,

**RUKIYAH, S.Pd**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RA. An-Najah

TA. 2017 <sup>s</sup>/<sub>d</sub> 2018

Semester/Bulan/Minggu	: Genap/...../.....
Kelompok/Usia	: B/5-6 Tahun
Tema/Sub Tema	: Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Buah
Sub-Sub Tema	: Kebun Tanaman Buah
Hari/Tanggal	: .....
KD	: Nam (1.1, 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2), Bhs (2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12), Sosem (2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.10, 2.11, 3.13-3.14), FM (2.1, 3.3-3.4), Kog (2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8), Sn (3.15-4.15)

### A. Materi dalam Kegiatan :

1. Menghafal do'a sehari-hari.
2. Mengetahui kebun tanaman buah.

### B. Materi yang Masuk dalam Pembiasaan

1. Mengucap salam, kalimat thayyibah, berikrar, asmaul husna, dan kalimat syahadat.
2. Memiliki sikap mandiri dalam belajar tanaman buah.
3. SOP kedatangan dan kepulangan.
4. SOP cuci tangan.
5. SOP sebelum dan sesudah cuci tangan.

### C. Alat dan Bahan

1. Gambar pola pepaya
2. Kertas mewarnai dan crayon
3. Buah pepaya
4. Video tanaman buah

### D. Pembukaan (30 menit)

1. Mengucap salam dan berdo'a sebelum belajar.
2. Bernyanyi lagu pasar minggu, paman datang, dan vitamin A.
3. Bermain tepuk anak Islam.
4. Mengaji iqra'.
5. Berdiskusi tentang kebun tanaman buah.

### E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati :  
Gambar kebun yang menanam tanaman penghasil buah (kebun pepaya).
2. Anak menanya :  
Kegiatan yang dilakukan di kebun.
3. Anak mengumpulkan informasi (dengan melakukan kegiatan) :
  - a. Menghitung jumlah pepaya di kebun
  - b. Mengisi pola pepaya

- c. Mewarnai gambar kebun pepaya
- d. Mencoba rasa buah pepaya
- 4. Anak menalar :
  - Anak mampu mengetahui kegiatan yang dilakukan di kebun buah, yaitu :
    - a. Menghitung jumlah buah
    - b. Hasil dari tanaman buah
    - c. Jenis tanaman buah yang ada di kebun
- 5. Anak mengkomunikasikan :
  - a. Anak menceritakan kegiatan yang dilakukan di kebun buah.
  - b. Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengisi pola, menghitung dan mewarnai.
  - c. Recalling/umpan balik

**F. Penutup (15 menit)**

SOP Kepulangan :

- 1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini.
- 2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini.
- 3. Menanyakan mainan apa yang paling disukai.
- 4. Bercerita pendek berisi pesan-pesan/nasehat.
- 5. Menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.
- 6. Berdo'a setelah belajar.
- 7. Bernyanyi gelang si paku gelang.
- 8. Pulang dengan tertib dan teratur.

Sei. Bambang, .....  
Ka. RA. An-Najah,

**RUKIYAH, S.Pd**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RA. An-Najah

TA. 2017 s/d 2018

Semester/Bulan/Minggu	: Genap/...../.....
Kelompok/Usia	: B/5-6 Tahun
Tema/Sub Tema	: Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Buah
Sub-Sub Tema	: Cara Menanam dan Merawat Tanaman buah
Hari/Tanggal	: .....
KD	: Nam (1.1, 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2), Bhs (2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12), Sosem (2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.10, 2.11, 3.13-3.14), FM (2.1, 3.3-3.4), Kog (2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8), Sn (3.15-4.15)

### A. Materi dalam Kegiatan :

1. Menghafal do'a sehari-hari.
2. Mengetahui cara menanam dan merawat tanaman buah.

### B. Materi yang Masuk dalam Pembiasaan

1. Mengucap salam, kalimat thayyibah, berikrar, asmaul husna, dan kalimat syahadat.
2. Memiliki sikap mandiri dalam belajar tanaman buah.
3. SOP kedatangan dan kepulangan.
4. SOP cuci tangan.
5. SOP sebelum dan sesudah cuci tangan.

### C. Alat dan Bahan

1. Gambar tanaman buah
2. Kertas menggambar dan crayon
3. Buah pisang
4. Video tanaman buah

### D. Pembukaan (30 menit)

1. Mengucap salam dan berdo'a sebelum belajar.
2. Bernyanyi lagu pasar minggu, paman datang, dan vitamin A.
3. Bermain tepuk anak Islam.
4. Mengaji iqra'.
5. Berdiskusi tentang cara menanam dan merawat tanaman buah.

### E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati :  
Gambar pertumbuhan tanaman penghasil buah.
2. Anak menanya :  
Cara menanam dan merawat tanaman seperti menyiram dan memupuk.
3. Anak mengumpulkan informasi (dengan melakukan kegiatan) :
  - a. Menggambar pohon pisang
  - b. Mempraktekkan menanam tanaman

- c. Mencoba rasa buah pisang
- 4. Anak menalar :
  - Anak mampu mengetahui cara menanam dan merawat tanaman buah, yaitu :
    - a. Pohon pisang berkembang biak dengan tunas
    - b. Mencoba menanam tanaman
- 5. Anak mengkomunikasikan :
  - a. Anak menceritakan kegiatan menanam dan merawat tanaman.
  - b. Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggambar dan menulis.
  - c. Recalling/umpan balik.

**F. Penutup (15 menit)**

SOP Kepulangan :

- 1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini.
- 2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini.
- 3. Menanyakan mainan apa yang paling disukai.
- 4. Bercerita pendek berisi pesan-pesan/nasehat.
- 5. Menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.
- 6. Berdo'a setelah belajar.
- 7. Bernyanyi gelang si paku gelang.
- 8. Pulang dengan tertib dan teratur.

Sei. Bambi, .....

Ka. RA. An-Najah,

**RUKIYAH, S.Pd**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RA. An-Najah

TA. 2017 <sup>s/d</sup> 2018

Semester/Bulan/Minggu	: Genap/...../.....
Kelompok/Usia	: B/5-6 Tahun
Tema/Sub Tema	: Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Buah
Sub-Sub Tema	: Waktu Panen
Hari/Tanggal	: .....
KD	: Nam (1.1, 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2), Bhs (2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12), Sosem (2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.10, 2.11, 3.13-3.14), FM (2.1, 3.3-3.4), Kog (2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8), Sn (3.15-4.15)

### A. Materi dalam Kegiatan :

1. Menghafal do'a sehari-hari.
2. Mengetahui waktu panen tanaman buah.

### B. Materi yang Masuk dalam Pembiasaan

1. Mengucapkan salam, kalimat thayyibah, berikrar, asmaul husna, dan kalimat syahadat.
2. Memiliki sikap mandiri dalam belajar tanaman buah.
3. SOP kedatangan dan kepulangan.
4. SOP cuci tangan.
5. SOP sebelum dan sesudah cuci tangan.

### C. Alat dan Bahan

1. Kertas gambar dan crayon
2. Buah rambutan
3. Video tanaman buah

### D. Pembukaan (30 menit)

1. Mengucapkan salam dan berdo'a sebelum belajar.
2. Bernyanyi lagu pasar minggu, paman datang, dan vitamin A.
3. Bermain tepuk anak Islam.
4. Mengaji iqra'.
5. Berdiskusi tentang waktu panen tanaman buah.

### E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati :  
Gambar kegiatan memanen tanaman penghasil buah.
2. Anak menanya :  
Waktu panen tanaman penghasil buah dan cara memanennya.
3. Anak mengumpulkan informasi (dengan melakukan kegiatan) :
  - a. Menghitung jumlah buah rambutan
  - b. Mencoba rasa buah rambutan
4. Anak menalar :

Anak mampu mengetahui kegiatan memanen tanaman buah, yaitu :

- a. Menghitung buah hasil panen
  - b. Mencoba rasa buah yang telah masak
5. Anak mengkomunikasikan :
- a. Anak menceritakan kegiatan yang dilakukan saat memanen buah.
  - b. Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung dan menulis.
  - c. Recalling/umpan balik.

**F. Penutup (15 menit)**

SOP Kepulangan :

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini.
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini.
3. Menanyakan mainan apa yang paling disukai.
4. Bercerita pendek berisi pesan-pesan/nasehat.
5. Menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.
6. Berdo'a setelah belajar.
7. Bernyanyi gelang si paku gelang.
8. Pulang dengan tertib dan teratur.

Sei. Baman,.....  
Ka. RA. An-Najah,

**RUKIYAH, S.Pd**

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN  
KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I**

NAMA	: RUKIYAH
NPM	: 1601240067P
PROGRAM STUDI	: S1-PIAUD
FAKULTAS	: Pendidikan Agama Islam

**A. Refleksi Komponen Pembelajaran**

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?di

**Jawab :** Ya, kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sesuai dengan indikator yang telah saya tentukan.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Saya menyusun indikator berdasarkan dengan kurikulum RA terbaru yang digunakan oleh RA tersebut.

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

**Jawab :** Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Saya menyusun materi yang disajikan sesuai berdasarkan dengan kurikulum RA terbaru yang digunakan oleh RA tersebut.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

**Jawab :** Ya, media pembelajaran yang saya gunakan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Saya mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan indikator berdasarkan dengan kurikulum RA terbaru yang digunakan oleh RA tersebut.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

**Jawab :** Reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan



yaitu mereka merasa senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran yang saya terapkan.

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

**Jawab :** Ya, alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Saya menggunakan alat penilaian sesuai berdasarkan dengan kurikulum RA terbaru yang digunakan oleh RA tersebut.

## **B. Refleksi Proses Kegiatan Pembelajaran**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun?

**Jawab :** Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sesuai dengan RPPH yang telah saya susun.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** RPPH yang saya susun dapat memberikan kemudahan bagi saya sebagai guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)?

**Jawab :** Kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu pada penggunaan media dan sumber belajar.

3. Apa penyebab kelemahan saya tersebut?

**Jawab :** Media dan sumber belajar yang saya gunakan masih terdapat kekurangan.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

**Jawab :** Saya harus lebih kreatif lagi dalam menggunakan media *audio visual*.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

**Jawab :** Kekuatan saya terdapat pada penggunaan pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak.

6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran?

**Jawab :** Penyebab kekuatan saya dalam merancang kegiatan pembelajaran yaitu saya membuat suasana belajar menjadi lebih menarik bagi anak-anak.

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?

**Jawab :** Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu saya telah menyusun RPPH sesuai dengan kurikulum yang saya gunakan.

8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

**Jawab :** Anak-anak menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang saya lakukan.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan?

Jika ya, alasan saya adalah :

**Jawab :** Ya, saya telah melakukan proses pembelajaran berdasarkan RPPH yang disusun sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah memotivasi anak, dan sebagainya)?

**Jawab :** Reaksi yang ditunjukkan anak-anak yaitu belum semua termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang saya lakukan.

11. Apakah anak dapat menjelaskan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat)?

**Jawab :** Belum semua anak-anak dapat menjelaskan pembelajaran yang telah saya berikan.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Penyampaian materi pembelajaran dengan media *audio visual*

yang saya lakukan belum maksimal dan masih terdapat kekurangan.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan?

**Jawab :** Anak-anak menyukai penilaian yang saya lakukan.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

**Jawab :** Ya, penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Saya memberikan penilaian terhadap anak-anak sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

**Jawab :** Belum semua anak mencapai indikator kemampuan yang telah saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Penyampaian pembelajaran yang saya lakukan belum maksimal dan masih terdapat kekurangan.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

**Jawab :** Saya belum dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Belum semua kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sesuai dengan waktu yang telah saya tetapkan.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang telah disampaikan?

**Jawab :** Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang telah saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Anak-anak dapat melakukan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah saya susun. Pada kegiatan penutup saya dapat melihat secara keseluruhan hasil

pembelajaran yang telah saya sampaikan kepada anak-anak.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN  
KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II**

NAMA	: RUKIYAH
NPM	: 1601240067P
PROGRAM STUDI	: S1-PIAUD
FAKULTAS	: Pendidikan Agama Islam

**A. Refleksi Komponen Pembelajaran**

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

**Jawab :** Ya, kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sesuai dengan indikator yang telah saya tentukan.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Saya menyusun indikator berdasarkan dengan kurikulum RA terbaru yang digunakan oleh RA tersebut.

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

**Jawab :** Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Saya menyusun materi yang disajikan sesuai berdasarkan dengan kurikulum RA terbaru yang digunakan oleh RA tersebut.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

**Jawab :** Ya, media pembelajaran yang saya gunakan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Saya mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan indikator berdasarkan dengan kurikulum RA terbaru yang digunakan oleh RA tersebut.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

**Jawab :** Reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

yaitu mereka merasa senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran yang saya terapkan.

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

**Jawab :** Ya, alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Saya menggunakan alat penilaian sesuai berdasarkan dengan kurikulum RA terbaru yang digunakan oleh RA tersebut.

## **B. Refleksi Proses Kegiatan Pembelajaran**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun?

**Jawab :** Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sesuai dengan RPPH yang telah saya susun.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** RPPH yang saya susun dapat memberikan kemudahan bagi saya sebagai guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)?

**Jawab :** Kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu pada penggunaan media dan sumber belajar.

3. Apa penyebab kelemahan saya tersebut?

**Jawab :** Media dan sumber belajar yang saya gunakan masih terdapat kekurangan.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

**Jawab :** Saya harus lebih kreatif lagi dalam menggunakan media *audio visual*.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

**Jawab :** Kekuatan saya terdapat pada penggunaan pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak.

6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran?

**Jawab :** Penyebab kekuatan saya dalam merancang kegiatan pembelajaran yaitu saya membuat suasana belajar menjadi lebih menarik bagi anak-anak.

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?

**Jawab :** Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu saya telah menyusun RPPH sesuai dengan kurikulum yang saya gunakan.

8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

**Jawab :** Anak-anak menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang saya lakukan.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan?

Jika ya, alasan saya adalah :

**Jawab :** Ya, saya telah melakukan proses pembelajaran berdasarkan RPPH yang disusun sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah memotivasi anak, dan sebagainya)?

**Jawab :** Reaksi yang ditunjukkan anak-anak yaitu belum semua termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang saya lakukan.

11. Apakah anak dapat menjelaskan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat)?

**Jawab :** Belum semua anak-anak dapat menjelaskan pembelajaran yang telah saya berikan.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Penyampaian materi pembelajaran dengan media *audio visual*

yang saya lakukan belum maksimal dan masih terdapat kekurangan.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan?

**Jawab :** Anak-anak menyukai penilaian yang saya lakukan.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

**Jawab :** Ya, penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Saya memberikan penilaian terhadap anak-anak sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

**Jawab :** Belum semua anak mencapai indikator kemampuan yang telah saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Penyampaian pembelajaran yang saya lakukan belum maksimal dan masih terdapat kekurangan.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

**Jawab :** Saya belum dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Belum semua kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sesuai dengan waktu yang telah saya tetapkan.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang telah disampaikan?

**Jawab :** Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang telah saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Anak-anak dapat melakukan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah saya susun. Pada kegiatan penutup saya dapat melihat secara keseluruhan hasil



pembelajaran yang telah saya sampaikan kepada anak-anak.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN  
KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS III**

NAMA	: BANIAH
NPM	: 1601240067P
PROGRAM STUDI	: S1-PIAUD
FAKULTAS	: Pendidikan Agama Islam

**A. Refleksi Komponen Pembelajaran**

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

**Jawab :** Ya, kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sesuai dengan indikator yang telah saya tentukan.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Saya menyusun indikator berdasarkan dengan kurikulum RA terbaru yang digunakan oleh RA tersebut.

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

**Jawab :** Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Saya menyusun materi yang disajikan sesuai berdasarkan dengan kurikulum RA terbaru yang digunakan oleh RA tersebut.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

**Jawab :** Ya, media pembelajaran yang saya gunakan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Saya mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan indikator berdasarkan dengan kurikulum RA terbaru yang digunakan oleh RA tersebut.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

**Jawab :** Reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

yaitu mereka merasa senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran yang saya terapkan.

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

**Jawab :** Ya, alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Saya menggunakan alat penilaian sesuai berdasarkan dengan kurikulum RA terbaru yang digunakan oleh RA tersebut.

## **B. Refleksi Proses Kegiatan Pembelajaran**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun?

**Jawab :** Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sesuai dengan RKH yang telah saya susun.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** RKH yang saya susun dapat memberikan kemudahan bagi saya sebagai guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)?

**Jawab :** Kelemahan-kelemahan yang terdapat pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang saya lakukan pada siklus II sudah dapat saya perbaiki.

3. Apa penyebab kelemahan saya tersebut?

**Jawab :** Penyebab adanya kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan sudah saya perbaiki pada siklus III ini.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

**Jawab :** Saya harus lebih kreatif lagi dalam menggunakan media *audio*

*visual.*

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

**Jawab :** Kekuatan saya terdapat pada penggunaan pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak.

6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran?

**Jawab :** Penyebab kekuatan saya dalam merancang kegiatan pembelajaran yaitu saya membuat suasana belajar menjadi lebih menarik bagi anak-anak.

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?

**Jawab :** Saya tetap mengikuti RPPH yang telah saya susun sebelumnya.

8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

**Jawab :** Anak-anak menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang saya lakukan.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan?

Jika ya, alasan saya adalah :

**Jawab :** Ya, saya telah melakukan proses pembelajaran berdasarkan RPPH yang disusun sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah memotivasi anak, dan sebagainya)?

**Jawab :** Perlakuan saya terhadap anak-anak yaitu saya mencoba memahami kebutuhan anak-anak dalam memahami setiap kegiatan pembelajaran yang saya lakukan. Saya mengatasi setiap masalah dengan sabar dan penuh dengan pemahaman bahwa setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami setiap kegiatan pembelajaran yang saya lakukan. Sehingga anak-anak merasa senang dan termotivasi untuk mengikuti setiap kegiatan pembelajaran yang saya lakukan.

11. Apakah anak dapat menjelaskan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat)?

**Jawab :** Pada siklus III ini, hampir semua anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan dan dapat melaksanakan tugas dengan tepat sesuai dengan yang saya harapkan.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Saya memperbaiki kelemahan-kelemahan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran pada siklus II.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan?

**Jawab :** Anak-anak merasa senang dan lebih termotivasi lagi untuk memberikan hasil yang lebih baik pada pembelajaran yang saya lakukan.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

**Jawab :** Ya, penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Saya memberikan penilaian terhadap anak-anak sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

**Jawab :** Ya, hampir semua anak telah mencapai indikator yang telah saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Indikator kemampuan yang telah saya tetapkan sesuai dengan perkembangan anak.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

**Jawab :** Ya, saya sudah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Saya telah memperbaiki kelemahan saya dalam mengatur dan

memanfaatkan waktu pembelajaran pada siklus II.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang telah disampaikan?

**Jawab :** Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang telah saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena :

**Jawab :** Rangkaian proses kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sesuai dengan RKH yang telah saya susun sebelumnya, sehingga saya melaksanakan kegiatan pembelajaran menjadi lebih mudah dan lebih teratur dengan adanya RPPH yang telah saya susun sebelumnya dengan baik. RPPH dapat membantu guru menjadi lebih baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, sehingga hasil pembelajaran yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan oleh saya sebagai guru dan anak-anak didik saya.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-PKP 1  
(APKG-PKP 1)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: RUKIYAH
NPM	: 1601240067P
PROGRAM STUDI	: S1-PIAUD
FAKULTAS	: Pendidikan Agama Islam
TEMPAT MENGAJAR	: RA. An-Najah
KELOMPOK	: B
TEMA	: Tanaman Ciptaan Allah SWT
SUB TEMA	: Tanaman Buah
SIKLUS	: I (Pertama)
WAKTU	: 08. <sup>00</sup> – 11. <sup>00</sup> wib
TANGGAL	: Senin, 05 Februari 2018

**PETUNJUK :**

Baca dengan cermat RPPH perbaikan dan skenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/ mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

**A. RPPH Perbaikan**

1. Merumuskan/ menentukan indikator perbaikan pembelajaran dan

menentukan kegiatan perbaikan

- 1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan pengembangan

- 1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah

yang diperbaiki

	1	2	3	4	5
1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 1 = A					<input type="checkbox"/>

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata butir 2 = B

### B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan, hal-hal yang harus diperbaiki, dan langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

3.3. Melukiskan langkah-langkah perbaikan

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata butir 4 = D



5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

6.2. Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

**Nilai APKG-PKP 1 = R**

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6}$$

$$= \frac{\quad + \quad + \quad + \quad + \quad}{6}$$

$$= \boxed{\quad}$$

Sei. Bamba, 05 Februari 2018

Penilai 1,

Penilai 2,

Penilai 3,

**RUKIYAH, S.Pd**

**BANIAH, S.Pd**

**CUT NYA' MUTIA**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-PKP 1  
(APKG-PKP 1)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: RUKIYAH
NPM	: 1601240067P
PROGRAM STUDI	: S1-PIAUD
FAKULTAS	: Pendidikan Agama Islam
TEMPAT MENGAJAR	: RA. An-Najah
KELOMPOK	: B
TEMA	: Tanaman Ciptaan Allah SWT
SUB TEMA	: Tanaman Buah
SIKLUS	: II (Kedua)
WAKTU	: 08. <sup>00</sup> – 11. <sup>00</sup> wib
TANGGAL	: Senin, 12 Februari 2018

**PETUNJUK :**

Baca dengan cermat RPPH perbaikan dan skenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/ mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

**A. RPPH Perbaikan**

1. Merumuskan/ menentukan indikator perbaikan pembelajaran dan menentukan kegiatan perbaikan

	1	2	3	4	5
1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 1 = A				<input type="checkbox"/>

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata butir 2 = B

### B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan, hal-hal yang harus diperbaiki, dan langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

3.3. Melukiskan langkah-langkah perbaikan

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

6.2. Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

**Nilai APKG-PKP 1 = R**

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6}$$

$$= \frac{\quad + \quad + \quad + \quad + \quad}{6}$$

$$= \boxed{\quad}$$

Sei. Bamba, 12 Februari 2018

Penilai 1,

Penilai 2,

Penilai 3,

**RUKIYAH, S.Pd**

**BANIAH, S.Pd**

**CUT NYA' MUTIA**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-PKP 2  
(APKG-PKP 2)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: RUKIYAH
NPM	: 1601240067P
PROGRAM STUDI	: S1-PIAUD
FAKULTAS	: Pendidikan Agama Islam
TEMPAT MENGAJAR	: RA. An-Najah
KELOMPOK	: B
TEMA	: Tanaman Ciptaan Allah SWT
SUB TEMA	: Tanaman Buah
SIKLUS	: I (Pertama)
WAKTU	: 08. <sup>00</sup> – 11. <sup>00</sup> wib
TANGGAL	: Senin, 05 Februari 2018

**PETUNJUK :**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian guru pada kemampuan mahasiswa/ guru peneliti dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya pada diri anak.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua kemampuan mahasiswa/ guru peneliti.

1. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin	1	2	3	4	5
1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 1 = A				<input type="checkbox"/>
2. Melaksanakan perbaikan kegiatan					
2.1. Melakukan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 2 = B				<input type="checkbox"/>

3. Mengelola interaksi kelas

- 3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan
- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak
- 3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan
- 3.4. Memicu dan memelihara kegiatan pengembangan
- 3.5. Memantapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan
- Rata-rata butir 3 = C

4. Bersikap terbuka dan luwes serta Membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada anak
- 4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing
- 4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi
- 4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya
- 4.5. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri
- Rata-rata butir 4 = D

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

5.1 Menggunakan pendekatan tematik

5.2 Berorientasi pada kebutuhan anak

5.3 Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain

5.4 Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif

5.5 Mengembangkan kecakapan hidup

Rata-rata butir 5 = E

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata butir 6 = F

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1 Keefektifan proses perbaikan pengembangan

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan



7.3. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

7.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata butir 7 = G

$$\begin{aligned} \text{Nilai APKG-PAK 2} &= R \\ R &= \frac{A + B + C + D + E + F + G}{7} \\ &= \frac{+ \quad + \quad + \quad + \quad + \quad +}{7} \\ &= \boxed{\phantom{000}} \end{aligned}$$

Sei. Bamba, 05 Februari 2018

Penilai 1,

Penilai 2,

Penilai 3,

**RUKIYAH, S.Pd**

**BANIAH, S.Pd**

**CUT NYA' MUTIA**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-PKP 2  
(APKG-PKP 2)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: RUKIYAH
NPM	: 1601240067P
PROGRAM STUDI	: S1-PIAUD
FAKULTAS	: Pendidikan Agama Islam
TEMPAT MENGAJAR	: RA. An-Najah
KELOMPOK	: B
TEMA	: Tanaman Ciptaan Allah SWT
SUB TEMA	: Tanaman Buah
SIKLUS	: II (Kedua)
WAKTU	: 08. <sup>00</sup> – 11. <sup>00</sup> wib
TANGGAL	: Senin, 12 Februari 2018

**PETUNJUK :**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian guru pada kemampuan mahasiswa/ guru peneliti dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya pada diri anak.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua kemampuan mahasiswa/ guru peneliti.

1. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin	1	2	3	4	5
1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 1 = A				<input type="checkbox"/>
2. Melaksanakan perbaikan kegiatan					
2.1. Melakukan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 2 = B				<input type="checkbox"/>

3. Mengelola interaksi kelas

- 3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan
- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak
- 3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan
- 3.4. Memicu dan memelihara kegiatan pengembangan
- 3.5. Memantapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan
- Rata-rata butir 3 = C

4. Bersikap terbuka dan luwes serta Membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada anak
- 4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing
- 4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi
- 4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya
- 4.5. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri
- Rata-rata butir 4 = D

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

5.1 Menggunakan pendekatan tematik

5.2 Berorientasi pada kebutuhan anak

5.3 Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain

5.4 Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif

5.5 Mengembangkan kecakapan hidup

Rata-rata butir 5 = E

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata butir 6 = F

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1 Keefektifan proses perbaikan pengembangan

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan

7.3. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

7.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata butir 7 = G

$$\begin{aligned} \text{Nilai APKG-PAK 2} &= R \\ R &= \frac{A + B + C + D + E + F + G}{7} \\ &= \frac{\quad + \quad + \quad + \quad + \quad + \quad +}{7} \\ &= \boxed{\phantom{000}} \end{aligned}$$

Sei. Bamba, 12 Februari 2018

Penilai 1,

Penilai 2,

Penilai 3,

**RUKIYAH, S.Pd**

**BANIAH, S.Pd**

**CUT NYA' MUTIA**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-PKP 1  
(APKG-PKP 1)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: RUKIYAH
NPM	: 1601240067P
PROGRAM STUDI	: S1-PIAUD
FAKULTAS	: Pendidikan Agama Islam
TEMPAT MENGAJAR	: RA. An-Najah
KELOMPOK	: B
TEMA	: Tanaman Ciptaan Allah SWT
SUB TEMA	: Tanaman Buah
SIKLUS	: III (Ketiga)
WAKTU	: 08. <sup>00</sup> – 11. <sup>00</sup> wib
TANGGAL	: Senin, 19 Februari 2018

**PETUNJUK :**

Baca dengan cermat RPPH perbaikan dan skenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/ mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

**A. RPPH Perbaikan**

1. Merumuskan/ menentukan indikator perbaikan pembelajaran dan menentukan kegiatan perbaikan

	1	2	3	4	5
1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 1 = A					<input type="checkbox"/>

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata butir 2 = B

### B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan, hal-hal yang harus diperbaiki, dan langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

3.3. Melukiskan langkah-langkah perbaikan

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata butir 4 = D



5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

6.2. Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

**Nilai APKG-PKP 1 = R**

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6}$$

$$= \frac{\quad + \quad + \quad + \quad + \quad}{6}$$

$$= \boxed{\quad}$$

Sei. Bamba, 19 Februari 2018

Penilai 1,

Penilai 2,

Penilai 3,

**RUKIYAH, S.Pd**

**BANIAH, S.Pd**

**CUT NYA' MUTIA**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-PKP 2  
(APKG-PKP 2)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: RUKIYAH
NPM	: 1601240067P
PROGRAM STUDI	: S1-PIAUD
FAKULTAS	: Pendidikan Agama Islam
TEMPAT MENGAJAR	: RA. An-Najah
KELOMPOK	: B
TEMA	: Tanaman Ciptaan Allah SWT
SUB TEMA	: Tanaman Buah
SIKLUS	: III (Ketiga)
WAKTU	: 08. <sup>00</sup> – 11. <sup>00</sup> wib
TANGGAL	: Senin, 19 Februari 2018

**PETUNJUK :**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian guru pada kemampuan mahasiswa/ guru peneliti dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya pada diri anak.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua kemampuan mahasiswa/ guru peneliti.

1. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin	1	2	3	4	5
1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 1 = A				<input type="checkbox"/>
2. Melaksanakan perbaikan kegiatan					
2.1. Melakukan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 2 = B				<input type="checkbox"/>

3. Mengelola interaksi kelas

- 3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan
- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak
- 3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan
- 3.4. Memicu dan memelihara kegiatan pengembangan
- 3.5. Memantapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan
- Rata-rata butir 3 = C

4. Bersikap terbuka dan luwes serta Membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada anak
- 4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing
- 4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi
- 4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya
- 4.5. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri
- Rata-rata butir 4 = D

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

5.1 Menggunakan pendekatan tematik

5.2 Berorientasi pada kebutuhan anak

5.3 Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain

5.4 Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif

5.5 Mengembangkan kecakapan hidup

Rata-rata butir 5 = E

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata butir 6 = F

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1 Keefektifan proses perbaikan pengembangan

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan

7.3. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

7.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata butir 7 = G

$$\begin{aligned} \text{Nilai APKG-PAK 2} &= R \\ R &= \frac{A + B + C + D + E + F + G}{7} \\ &= \frac{+ \quad + \quad + \quad + \quad + \quad +}{7} \\ &= \boxed{\phantom{000}} \end{aligned}$$

Sei. Bamba, 19 Februari 2018

Penilai 1,

Penilai 2,

Penilai 3,

**RUKIYAH, S.Pd**

**BANIAH, S.Pd**

**CUT NYA' MUTIA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : RUKIYAH  
NPM : 1601240067P  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Tempat/Tanggal Lahir : Rambutan, 05 Juli 1992  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak Ke : 1 (Pertama)  
Alamat : Dusun IX Kp. Jati Desa Sei. Bamban Kec. Sei.  
Bamban Kab. Serdang Bedagai

### **Nama Keluarga**

Suami : SETIA DARMAWAN  
Anak : SYA'BAN AR-RASYID

### **Nama Orang Tua**

Ayah : NGATINO, S.Pd.I  
Ibu : MAIMUNAH, S.Pd.I

### **Pendidikan**

Tahun 2004 : SD Negeri No. 102103 Rambutan  
Tahun 2007 : MTs Negeri Lubuk Pakam  
Tahun 2010 : SMA Negeri 2 Tebing Tinggi

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
DI RA. AN-NAJAH KECAMATAN SEI. BAMBAN**

Nama Sekolah : RA. An-Najah Kec. Sei. Bambi  
 Alamat : Dusun XV Kp. Jati Desa Sei. Bambi Kec. Sei. Bambi  
 Kab. Serdang Bedagai

Siklus	Hari/Tanggal	Waktu	Tema	Sub Tema/ Sub-Sub Tema
I	Senin, 05 Februari 2018	08. <sup>00</sup> – 11. <sup>00</sup>	Tanaman Ciptaan Allah SWT	Tanaman Buah/ Macam-Macam Tanaman Buah
	Selasa, 06 Februari 2018	08. <sup>00</sup> – 11. <sup>00</sup>		Tanaman Buah/ Bagian-Bagian Tanaman Buah
	Rabu, 07 Februari 2018	08. <sup>00</sup> – 11. <sup>00</sup>		Tanaman Buah/ Kebun Tanaman Buah
	Kamis, 08 Februari 2018	08. <sup>00</sup> – 11. <sup>00</sup>		Tanaman Buah/ Cara Merawat dan Menanam Tanaman Buah
	Jum'at, 09 Februari 2018	08. <sup>00</sup> – 11. <sup>00</sup>		Tanaman Buah/ Waktu Panen
II	Senin, 12 Februari 2018	08. <sup>00</sup> – 11. <sup>00</sup>		Tanaman Buah/ Macam-Macam Tanaman Buah
	Selasa, 13 Februari 2018	08. <sup>00</sup> – 11. <sup>00</sup>		Tanaman Buah/ Bagian-Bagian Tanaman Buah
	Rabu, 14 Februari 2018	08. <sup>00</sup> – 11. <sup>00</sup>		Tanaman Buah/ Kebun Tanaman Buah
	Kamis, 15 Februari 2018	08. <sup>00</sup> – 11. <sup>00</sup>		Tanaman Buah/ Cara Merawat dan Menanam Tanaman Buah
	Jum'at, 16 Februari 2018	08. <sup>00</sup> – 11. <sup>00</sup>		Tanaman Buah/ Waktu Panen
III	Senin, 19 Februari 2018	08. <sup>00</sup> – 11. <sup>00</sup>		Tanaman Buah/ Macam-Macam Tanaman Buah
	Selasa, 20 Februari 2018	08. <sup>00</sup> – 11. <sup>00</sup>		Tanaman Buah/ Bagian-Bagian Tanaman Buah
	Rabu, 21 Februari 2018	08. <sup>00</sup> – 11. <sup>00</sup>		Tanaman Buah/ Kebun Tanaman Buah
	Kamis, 22 Februari 2018	08. <sup>00</sup> – 11. <sup>00</sup>		Tanaman Buah/ Cara Merawat dan Menanam Tanaman Buah
	Jum'at, 23 Februari 2018	08. <sup>00</sup> – 11. <sup>00</sup>		Tanaman Buah/ Waktu Panen

Medan, 23 Februari 2018

Mengetahui :  
Kepala Sekolah

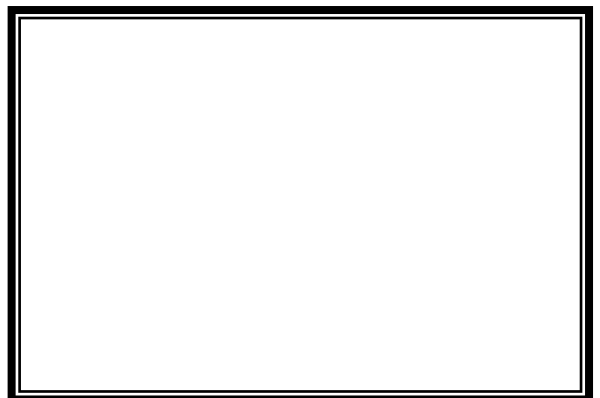
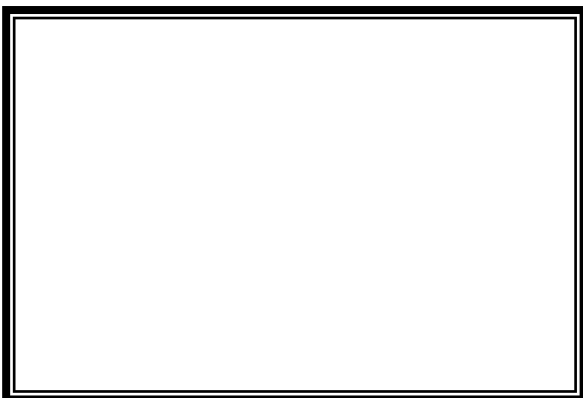
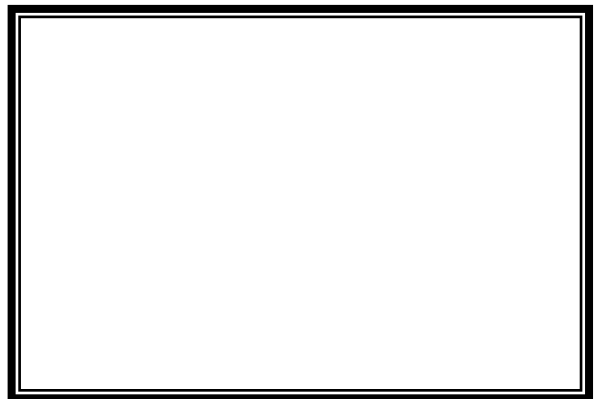
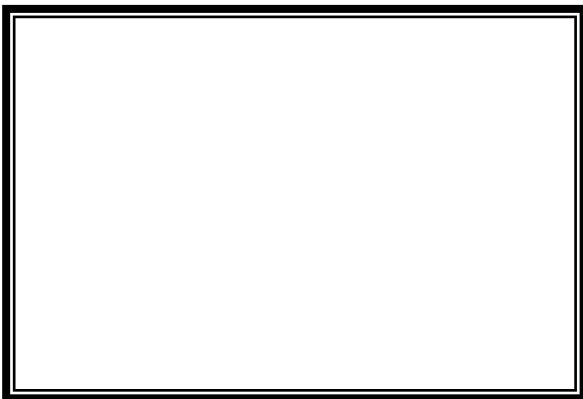
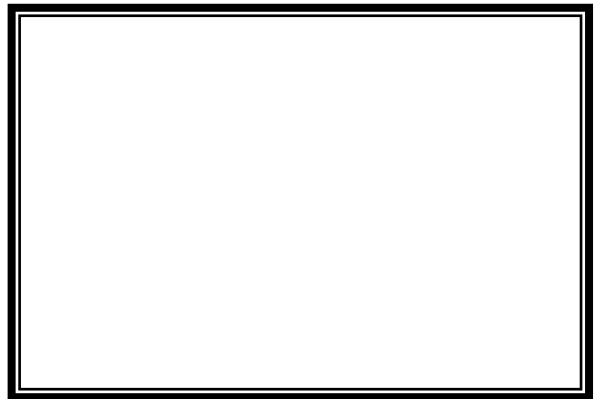
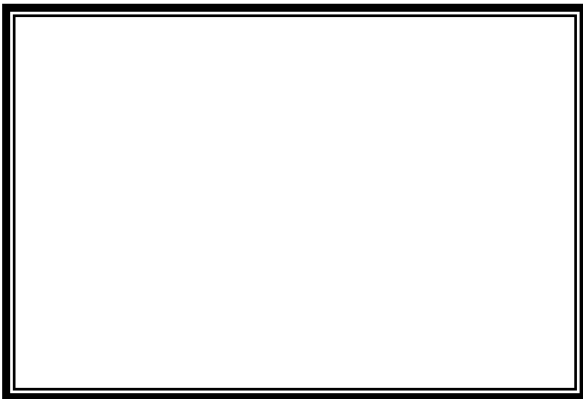
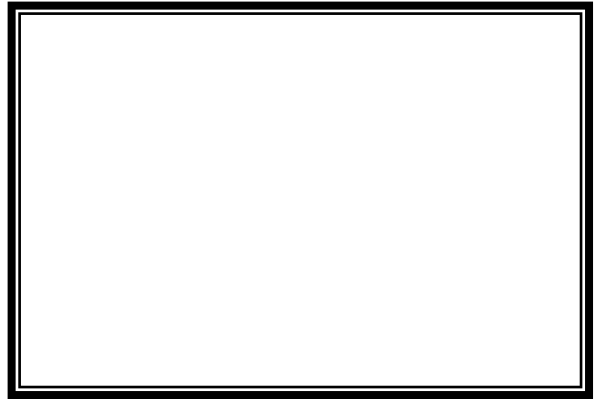
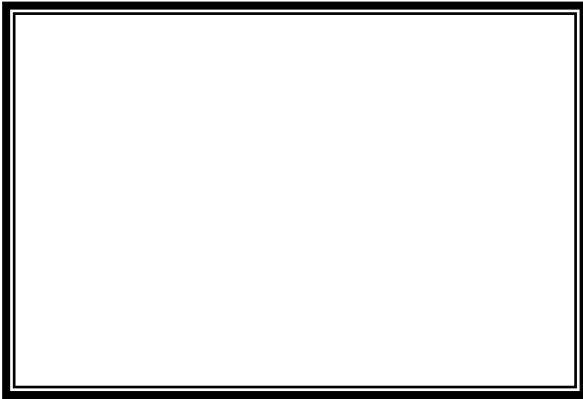
Peneliti

**RUKIYAH, S.Pd**

**RUKIYAH**



## DOKUMENTASI PENELITIAN





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptan Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menandatangani surat ini agar dijabarkan  
kepada dan tanggungjawab

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU  
Di  
Tempat

Medan, 14 Desember 2017

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rukiyah  
Npm : 1601240067P  
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
Kredit Kumulatif :  
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Meningkatkan Pembelajaran Membaca Anak Menggunakan Metode Glenn Doman pada Kelompok B RA An-Najah	X		
2	Penerapan Media Audio Visual terhadap Peningkatan Minat Belajar Anak di RA An-Najah		Lisamuddin M.Pd	
3	Mengenalkan Nilai-Nilai Agama Melalui Kegiatan Pembiasaan Ayat-Ayat Pendek di RA An-Najah	X		

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

(Rukiyah)

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PERGANTIAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rukiyah  
NPM : 1601240067P  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui untuk mengganti judul skripsi :

Judul Skripsi : Penerapan Media Audio Visual terhadap Peningkatan Minat Belajar Anak di RA An-Najah

Telah diganti menjadi

Judul Skripsi : Meningkatkan Minat Belajar Anak dengan Menggunakan Media Audio Visual di RA An-Najah Kecamatan Sei Baman

Medan, 24 Januari 2018

Hormat Saya,

Rukiyah

Diketahui/Disetujui  
Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Widva Masitah, S.Psi, M.Psi



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 26. /II.3/UMSU-01//F/2018  
Lamp : -  
Hal : *Izin Riset*

12 J Awal 1439 H  
31 Januari 2018 M

Kepada Yth : **Ka. RA An Najah**  
Di

Tempat.

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : **Rukiyah**  
NPM : **1601240067P**  
Semester : **VII**  
Fakultas : **Agama Islam**  
Jurusan : **PIAUD**  
Judul Skripsi : **Penerapan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Minat Belajar Anak Di RA An Najah**

Demikianlah hal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Dekan,



**Dr. Muhammad Qorib, MA**



# RAUDHATUL ATHFAL AN-NAJAH

## KECAMATAN SEI BAMBAN

Dusun XV Kp. Jati Desa Sei Bamban Kec. Sei Bamban  
Kab. Serdang Bedagai Kode Pos 20952  
E-Mail : raannajah07@gmail.com

NSM : 101212180074

NPSN : 69729955

### SURAT KETERANGAN NOMOR : RA.22.73/PP/00.4/04/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala RA An-Najah Kecamatan Sei Bamban, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : RUKIYAH, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama RA : An-Najah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : RUKIYAH  
NIM : 1601240067P  
Semester : VII (Tujuh)  
Tahun : 2017/2018  
Program Studi : PIAUD (S1)

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di RA An-Najah, pada tanggal 05 Februari s/d 23 Februari 2018, dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul :

***“Meningkatkan Minat Belajar Anak dengan Menggunakan Media Audio Visual di RA An-Najah Kecamatan Sei Bamban”.***

Demikian keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sei Bamban, 24 Februari 2018

Ka. RA An-Najah  
Kecamatan Sei Bamban

